

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP
PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH DI
INDONESIA PERIODE 2020-2024**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)

Dalam Ilmu Perbankan Syariah



OLEH :

ISA FITRI

NIM: 21631030

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

2025

PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Di Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Isa Fitri mahasiswi IAIN Curup yang berjudul :

“ Pengaruh Likuiditas dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2020-2024” sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

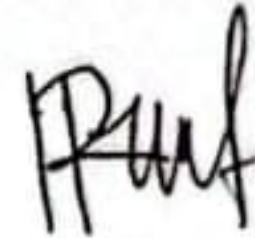
Curup, 31 Juli 2025

Pembimbing I



Pefrivadi, SE., MM
NIP. 19870201 202012 1 003

Pembimbing II



Ranaswijaya, S.E.I., M.E
NIP. 19900801 202321 1 030



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan DK. AK. Gari No. 01 PO BOX Tlp. (0732) 21010-217759 Fax 21010 Curup 39119
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: Fakulstasym.ish@ekonomi.islam@gmail.com

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA
NOMOR : 52/ /In.34/FS/PP.00.01/09/2025**

Nama : Isa Fitri
NIM : 21631030
Fakultas : Syariah Dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Likuiditas dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2020-2024

Telah di Munaqasyakan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 21 Agustus 2025
Pukul : 08.00-09.30 WIB
Tempat : Ruang 2 Gedung Hukum

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Prof. Dr. Yusefri, M.Ag

NIP. 197002021998031007

Sekretaris,

Sidiq Aulia, M.H.I

NIP. 198804122020121004

Penguji I

Dr. Oktafian Histori S., S.E., M.M

NIP. 197910172009011009

Penguji II

Fitmawati, M.E

NIP. 198903242025212008

Mengesahkan

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Dr. Ngadri Yusro, M.Ag

NIP. 196902061995031001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ISA FITRI

NIM : 21631030

Jurusan : Syariah Dan Ekonomi Islam

Program : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan sebagai referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sangsi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 31 Juli 2025



ISA FITRI
NIM. 21631030

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan karunia rahmat hidayah serta inayahnya sehingga kita masih diberikan keshatan jasmani maupun rohani. Sholawat beserta salam tak henti-hentinya selalu kita curahkan kepada baginda kita nabi agung Muhammad SAW karena berkat beliaulah kita pada saat berada zaman yang terang-benderang penuh ilmu teknologi seperti yang kita rasakan saat ini.

Penulisan skripsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu persyaratan penyelesaian studi tingkat Sarjana (S.1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Jurusan Perbankan Syariah. Saya berharap nantinya penelitian ini dapat bermanfaat serta menambah ilmu maupun wawasan bagi pembacanya. Penelitian ini tentunya jauh dari kata sempurna karena sempurna hanya milik Sang Pencipta, untuk itu pembaca diharapkan memberikan kritik dan saran yang membangun.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan penelitian ini tidaklah dapat berjalan tanpa peran, dorongan, serta bimbingan dari banyak pihak. Oleh karena itu saya ucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Ngadri Yusro, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

3. Bapak Ranas Wijaya, M.E., selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah, yang selalu memberikan semangat dan motivasi dan pembimbing II yang telah

membimbing dan memberikan arahan dalam penelitian, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Pefriyadi, SE, MM, selaku pembimbing I yang telah membimbing dan memotivasi serta mendukung saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Oktafian Histori, S.,S.E., M.M, selaku penguji I yang telah memberikan arahan dan semangatnya dalam perbaikan skripsi ini.
6. Ibu Fitmawati, M.E, selaku pembimbing akademik dan sekaligus penguji II yang selalu bersedia memberikan nasehat khususnya dalam proses akademik serta penyelesaian skripsi hingga selesai.
7. Bapak/Ibu dosen Perbankan Syariah yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta bersedia membimbing selama masa perkuliahan.
8. Segenap kepala dan staf perpustakaan IAIN Curup yang senantiasa menyediakan referensi bagi seluruh mahasiswa ataupun mahasiswi dalam mencari rujukan dalam penulisan skripsi.

Demikian penulis skripsi ini, penulis menyadari bahwa bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam skripsi ini. Maka dari itu penulis mengharapkan adanya saran demi kesempurnaan dan perbaikan sehingga skripsi ini dapat memberikan manfaat.

Curup, 31 Juli 2025



Isa Fitri
NIM. 21631030

MOTTO

SETIAP ORANG PASTI PUNYA PROSESNYA SENDIRI JADI JANGAN BANDINGAKAN

PROSES DIRIMU DENGAN PROSES ORANG LAIN

“ ORANG BISA KENAPA KITA TIDAK ”

~ Isya Fitri ~

PERSEMBAHAN

Tiada lembar yang paling indah dalam skripsi ini kecuali pada lembar persembahan, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Cinta pertama dan sekaligus menjadi sosok yang menginspirasi saya sendiri yaitu Bapak Ismail. Terimakasih atas setiap tetes keringat dalam setiap langkah mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan finansial saya selama ini. Serta ribuan doá yang telah dilangitkan untuk keberhasilan saya dalam mengapai cita-citanya.
2. Pintu surgaku dan sekaligus menjadi panutan saya untuk menjadi sosok perempuan yang kuat, penyayang dan memiliki kesabaran yang tinggi yaitu seorang Ibu Sabaria. Terimakasih atas kasih sayang, semangat, ridho dan doá yang terselip di setiap sholatnya demi keberhasilan saya mewujudkan harapan dirinya dan semua orang.
3. Untuk kedua saudari saya Santiria dan Isa Billah, terimakasih atas segala support sistem terbaiknya, doánya dan kasih sayangnya kepada saya sampai sekarang.
4. Seluruh keluarga besar yang telah memberikan bantuan doanya kepada saya, saya ucapkan terima kasih banyak.
5. Kepada Pemilik NIM (212013011) terimakasih yang selalu memberikan semangat serta doá support terbaiknya kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

6. Terima kasih kepada teman PS Angkatan 2021 dan sahabat saya Nadia Mariska yang selalu kasih semangat dan motivasi kepada saya hingga saya menyelesaikan skripsi.
7. Terimakasih kepada kampus IAIN Curup yang telah memberikan kesempatan dan menjadi salah satu kesan kenangan yang menjadi pembelajaran dalam perjalanan hidup saya selama 4 tahun.

ABSTRAK

Isa Fitri, NIM. 21631030 “Pengaruh Likuiditas dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2020-2024”. Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah.

Profitabilitas (ROA) adalah indikator yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan bisnis serta merupakan ukuran profitabilitas yang digunakan untuk memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dalam aktivitas bisnis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Likuiditas dan *Leverage* terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2020-2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan 2020-2024 yang dipublikasikan di website resmi Bank Umum Syariah (BUS) masing-masing.

Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif statistik, asumsi klasik, regresi linier berganda dan uji hipotesis dengan bantuan SPSS Versi 26. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa likuiditas (FDR) berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia dengan nilai $T_{hitung} 1.985 > T_{tabel} 2,051$, dan nilai signifikan $0,049 < 0,05$. *Leverage* (DAR) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia dengan nilai $T_{hitung} -0.630 < T_{tabel} 2,051$, dan signifikan $0,534 > 0,05$. Secara simultan menunjukkan bahwa Likuiditas (FDR) dan *Leverage* (DAR) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah dengan nilai $F_{hitung} 14.248 > F_{tabel} 3.33$, dan signifikan $0,000 < 0,05$, serta hasil koefisien determinasi sebesar 51,3%.

Kata Kunci : Likuiditas, *Leverage* dan Profitabilitas

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	.i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	...iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAS	...iv
KATA PENGANTAR	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	10
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan Penelitian	11
E. Manfaat Penelitian	12
F. Kajian Terdahulu	13
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	19
1. Bank Umum Syariah	19
2. Likuiditas	22
3. <i>Leverage</i>	27
4. Profitabilitas	30
B. Kerangka Pemikiran	36
C. Hipotesis Penelitian	37
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	40
B. Populasi dan Sampel	41
C. Tempat dan Waktu Penelitian	43
D. Sumber Data	44
E. Instrumen Penelitian	45
F. Teknik Pengumpulan Data	45
G. Teknik Pengelolaan Data	46
 BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Bank Syariah di Indonesia	51
B. Hasil Penelitian	71
C. Pembahasan	84

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	89
B. Saran	90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Nama-nama Bank Umum Syariah Yang Diteliti	9
Tabel 2.2 Daftar Nama Bank Umum Syariah di Indonesia	22
Tabel 2.3 Kriteria Penilaian FDR	27
Tabel 2.4 Kriteria Penetapan Peringkat ROA	35
Tabel 3.5 Daftar Nama Populasi Penelitian	41
Tabel 4.6 Laporan Tahunan Rasio Keuangan FDR Dan DAR dengan ROA yang terdaftar di BUS di Indonesia periode 2020-2024	70
Tabel 4.7 Hasil Statistik Deskriptif	71
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas	73
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolieniritas	75
Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi	76
Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas	78
Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	79
Tabel 4.13 Hasil Uji T Parsial	81
Tabel 4.14 Hasil Uji F Simultan	82
Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	83
Tabel 4.16 Pedoman Untuk Memberikan Interperetasi Koefisien Korelasi	84

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	35
Gambar 4.2 Logo Bank Muamalat	53
Gambar 4.3 Logo Bank Victoria Syariah	56
Gambar 4.4 Logo Bank Panin Dubai Syariah	58
Gambar 4.5 Logo Bank <i>Central Asia</i> Syariah	60
Gamabr 4.6 Logo Bank Aceh Syariah	67
Gambar 4.7 Logo Bank Jabar Banten Syariah	69
Gambar 4.8 Hasil Uji Normalitas	74
Gambar 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberadaan Bank Syariah di Indonesia merupakan bentuk dari kebutuhan masyarakat akan lembaga keuangan yang pada dasarnya menganut berbagai prinsip syariah dan memiliki sistem perbankan yang halal. Menurut Undang-undang No.10 Tahun 1998 tentang Perbankan No. 7 Tahun 1992, prinsip syariah dapat dipahami sebagai termasuk aturan dalam hukum Islam antara bank dan berbagai pihak lain untuk perjanjian pembiayaan atau penyimpanan dana dengan prinsip syariah, misalnya *Mudharabah* atau bagi hasil, *Musyharakah* atau pembiayaan dengan melibatkan modal jual beli murni unsur sewa dan tanpa opsi atau ijarah.¹ Penting bagi suatu bank untuk menjaga keberlanjutan dengan mencapai hasil operasional yang maksimal, yang dapat dilihat dari peningkatan kinerja keuangan dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Perkembangan Bank Umum Syariah senantiasa mengalami peningkatan pada pertumbuhan aset ataupun peningkatan jumlah dari Bank Umum Syariah di setiap tahunnya. Tujuan utama didirikannya lembaga keuangan syariah adalah upaya umat Islam

¹ Nazlu R.M & Wuryaningsih D.L "Pengaruh Struktur Modal, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah" (Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di OJK Republik Indonesia Tbk Periode 2019-2021), *Jurnal Ganeshwara* 5, No. 1 (2024): Hal 2

untuk mengintegrasikan seluruh aspek kehidupan ekonominya berdasarkan prinsip-prinsip Alquran dan As-Sunnah.

Mencapai hasil optimal dalam operasionalnya sangat penting bagi keberlanjutan kesuksesan bank. Peningkatan kinerja keuangan bank dibandingkan periode sebelumnya menunjukkan hal ini. Dalam semua aspek perbankan, pengambilan keputusan manajerial sangat dipengaruhi oleh kinerja keuangan. Investor, kreditor, dan pihak di luar sistem perbankan dapat memanfaatkan data kinerja keuangan untuk memperkirakan kinerja keuangan riil dalam jangka waktu tertentu.²

Kinerja adalah tolok ukur kesehatan bank yang mengukur seberapa baik bank mencapai tujuannya. Penjualan dan pendapatan dihasilkan melalui kinerja.³ Kesehatan bank sangat penting untuk membangun kepercayaan di dunia perbankan. Kepercayaan dan loyalitas nasabah terhadap bank merupakan faktor krusial yang memudahkan manajemen bank dalam mengembangkan strategi bisnis yang sehat. Bank Indonesia telah menetapkan peraturan mengenai kesehatan bank untuk memastikan kesehatan bank dan

² Agustin, P.T., & Darmawan, A. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah" (Studi pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Tahun 2014-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol.64. No.1 (2018). Hal 102-108

³ Fuad Hasyim, M. Aji Aditiya Pranata, and Nida Kusuma Hameida, "Panel Modelling to Analyze Financial Performance : Evidence on Islamic Commercial Bank in Indonesia," *Jurnal Ilmu Perbankan Syariah* Vol.5, No.2 (2023) : Hal 130

mencegah kerugian bagi pelaku perbankan. Penilaian kesehatan bank digunakan untuk menentukan apakah suatu bank sangat sehat, sehat, cukup sehat, kurang sehat, atau tidak sehat. Sebelumnya, sistem penilaian kesehatan bank menggunakan sistem yang diatur dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004, yang dikenal sebagai metode CAMELS, yang meliputi Permodalan, Kualitas Aset, Manajemen, Rentabilitas, Likuiditas, dan Sensitivitas terhadap Risiko Pasar.⁴

Bank Syariah beroperasi dengan menghimpun, menyalurkan, dan mengelola dana sesuai dengan hukum Islam, tanpa mengenakan biaya bunga, hampir sama kegiatannya dengan lembaga keuangan konvensional. Di sisi lain, bank Islam beroperasi berdasarkan hukum syariah. Perbankan menurut syariah diatur dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Bank Syariah. Oleh karena itu, bank Islam melarang praktik riba atau transaksi yang melanggar prinsip-prinsip Syariah. Larangan riba juga disebutkan dalam Surah An-Nisa ayat 29, sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا

تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ۝ ٢٩

Artinya:

⁴ Hairul Anam dkk, Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode Rgec. Universitas Balikpapan: *Journal Geoekonomi* Vol. 13 No. 1 (2022); Hal116-127

" Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu"

Sejumlah faktor, termasuk *leverage* dan rasio likuiditas, memengaruhi profitabilitas. Kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dikenal sebagai likuiditasnya. Pembayaran kepada deposan dana pihak ketiga (DPK) disebut sebagai kapasitas jangka pendek bank. Secara umum, dana bank berasal dari DPK yang dihimpun dan disalurkan bank sebagai pembiayaan, yang juga dikenal sebagai Rasio Pembiayaan terhadap Simpanan (FDR). Rasio FDR yang rendah menunjukkan likuiditas yang kuat tetapi terdapat sejumlah besar dana menganggur yang belum digunakan untuk pembiayaan. Di sisi lain, rasio FDR yang tinggi menunjukkan likuiditas yang tidak memadai tetapi distribusi kredit yang ideal.⁵

Rasio keuangan yang disebut *leverage* menunjukkan proporsi aset perusahaan yang dibiayai oleh utang. *Leverage* merupakan metrik krusial untuk menilai seberapa baik suatu bisnis menggunakan utangnya. Bisnis dapat menghasilkan keuntungan dengan menggunakan *leverage*, tetapi dapat menyebabkan kerugian juga. Rasio Utang terhadap Aset (DAR) adalah metrik yang

⁵ Muhammad Syakhrun, Anwar Anwar, and Asbi Amin, "Pengaruh CAR, BOPO, NPF Dan FDR Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia," *Journal for Research in Management (BJRM)* 2, no. 1 (April 7, 2019)

digunakan untuk menghitung analisis *leverage*. Rasio yang disebut Rasio Utang terhadap Aset (DAR) digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang. Semakin besar komitmen utang jangka panjang dan dana pinjaman perusahaan, semakin tinggi Rasio Utang terhadap Aset (DAR).

Profitabilitas merupakan kemampuan untuk memperoleh laba, ukuran untuk menilai entitas mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Kemampuan bank dalam memperoleh laba tercermin pada laporan keuangan bank. Ukuran profitabilitas pada industri perbankan yang digunakan pada umumnya adalah *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). *Return on Assets* (ROA) menggambarkan profitabilitas dari segi aset yang dimiliki bank.⁶ ROA adalah indikator yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan bisnis dan merupakan ukuran profitabilitas yang digunakan untuk memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dalam aktivitas bisnis. Apabila *Return On Assets* (ROA) meningkat berarti profitabilitas entitas meningkat, sehingga dampak akhirnya adalah profitabilitas yang dinikmati oleh pemegang saham.

Kemampuan bisnis untuk menghasilkan laba dikenal sebagai profitabilitas, dan diukur dengan rasio profitabilitas. Peran bank sebagai lembaga intermediasi, yang memengaruhi profitabilitasnya,

⁶ Surya Ningsi dkk, "Rasio Tingkat Kesehatan Bank Dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah". Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, *Journal Islamic Banking, Economic and Financial* 2 No. 2 (2022):hal 1-2

merupakan salah satu indikator keberhasilan perbankan syariah. Kinerja bank, yang mendukung kegiatan ekonomi, sangat penting untuk mengevaluasi keberhasilan sektor ini, baik secara domestik maupun global. *Return on Assets* (ROA) merupakan salah satu metrik yang digunakan untuk mengukur rasio profitabilitas (ROA). Laba sebelum pajak perusahaan dibandingkan dengan total asetnya untuk menentukan *Return On Assets* (ROA).⁷ Semakin besar rasio ini, semakin menguntungkan bisnis tersebut dan semakin baik kinerjanya. Banyak faktor internal dan eksternal yang dapat memengaruhi kinerja keuangan, yang sering disebut sebagai profitabilitas.

Menurut R. Azky Afina Fasa dkk, FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA karena memiliki nilai profitabilitas > alpha 0,05 yaitu 0,6523 dan 0,5704.⁸ Menurut Ibrahim, ROA perbankan Islam dipengaruhi secara negatif dan dapat diabaikan oleh FDR.⁹ Sedangkan menurut Medina Almunawaroh dkk, secara parsial profitabilitas ROA dipengaruhi secara signifikan secara positif oleh rasio pembiayaan terhadap simpanan (FDR).¹⁰

⁷ Annisa dkk, "Determinan Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Dengan Dana Pihak Ketiga Sebagai Variabel Moderating". Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Preduan, *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah*, 5 No. 1 (2023): hal1-100

⁸ R. Azky Afina Fasa dkk, "Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2020". *Journal of Applied Islamic Economics and Finance* Vol.2, No. 2 (2022): hal 428-433

⁹ Ibrahim, "Pengaruh FDR, NPF dan CAR Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2015-2019)". *Jurnal Hukum Islam Dan Ekonomi Syariah* Vol.8. No.1 (2021): hal 57

¹⁰ Medina. A. dkk, "Pengaruh CAR, NPF dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia". *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah* Vol. 2 No. 1 (2018):hal 15

Nur Safitri dkk, *leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas ROA dikarenakan profitabilitas akan naik dengan signifikan apabila tingkat *leverage* perusahaan naik.¹¹ Husniar, Tidak ada dampak yang nyata dari solvabilitas menggunakan Rasio Utang terhadap Aset (DAR) pada profitabilitas ROA.¹² Enni Harisa dkk, Dampak *leverage* terhadap profitabilitas adalah nol. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa, antara tahun 2011 dan 2017, nilai *leverage* rata-rata bank syariah di Malaysia dan Indonesia adalah 7,36%, yang masih dianggap rendah. Sebaliknya, nilai *leverage* maksimum biasanya 150%, dan untuk perusahaan *multifinance*, 600%. Akibatnya, variabel *leverage* tidak berpengaruh pada bank syariah mana pun di Malaysia maupun Indonesia terhadap profitabilitas.¹³

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu atau *research GAP* yang tertera diatas bisa dinyatakan bahwa penelitian yang dilakukan ini akan mempunyai hasil dan sudut pandang yang berbeda meskipun pada pembahasan tertentu terdapat persamaan. Penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini di dalamnya hanya fokus membahas tentang seberapa pengaruh rasio likuiditas dan *leverage* terhadap profitabilitas pada bank umum syariah,

¹¹ Nur. S dkk, "Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan LQ45 di BEI". *Jurnal Bina Akuntansi* Vol. 10 No. 2 (2023): hal 455

¹² Husniar, "Pengaruh Solvabilitas Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)". *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* Vol. 5 No. 1 (2022): hal 518

¹³ Enni Harisa dkk, "Pengaruh Kualitas Pengungkapan Good Corporate Governance, *Leverage* Dan Firm Size terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia" (MBIA) Akreditasi Sinta Peringkat 5 vol.18 No. 1 (2019): hal 94-107

sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penelitian terdahulu memiliki banyak variabel dan studi kasus penelitiannya terfokus pada perusahaan swasta dan perusahaan yang terdaftar di BEI. Oleh karena itu penulis juga meneliti objek penelitian yang berbeda, terdapat kesenjangan penelitian antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya akibat perubahan objek penelitian. Penulis akan menggunakan sejumlah variabel dalam penelitian ini untuk melihat apakah variabel tersebut memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil keuangan Bank Umum Syariah. Dalam hal ini, profitabilitas atau *Return on Assets* (ROA) digunakan sebagai pembanding kinerja keuangan.

Pada tahun 2024, jumlah Bank Syariah di Indonesia terdiri dari 14 Bank Umum Syariah (BUS) dan 18 Unit Usaha Syariah (UUS). Selain itu, terdapat juga 171 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Dengan total ini, ada 33 entitas perbankan syariah utama yang beroperasi di Indonesia. Pangsa pasar perbankan syariah di Indonesia juga telah meningkat, dengan total aset mencapai Rp870,22 triliun pada kuartal pertama 2024. Bank merupakan salah satu faktor penentu pertumbuhan ekonomi Indonesia. Terkhusus bagi Bank Syariah pertumbuhan perbankan syariah menjadi pertanda bagi pertumbuhan sektor riil. Berbeda dengan konvensional, bank syariah dalam menjalankan bisnisnya dilarang menggunakan sistem bunga, ia harus memiliki aset yang jelas ketika bertransaksi.

Menurut UU No 21 tahun 2008 tentang Perbankan

Syariah yang dimaksud dengan Bank Umum Syariah adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sedangkan pengertian dari Unit Usaha Syariah (UUS) adalah unit kerja dari kantor pusat Bank Umum Konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan Prinsip Syariah, atau unit kerja di kantor cabang dari suatu Bank yang berkedudukan di luar negeri yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang pembantu syariah dan/atau unit syariah.

Tabel 1.1
Nama-Nama Bank Umum Syariah Yang Diteliti

NO	Nama Bank Umum Syariah
1	PT. Bank Muamalat Indonesia
2	PT. Bank Victorial Syariah
3	PT. Bank Jabar Banten Syariah
4	PT. Bank Sentral Asia Syariah
5	PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk
6	PT. Bank Aceh Syariah

Sumber: : <https://ojk.go.id>

Berdasarkan tabel 1.1 menampilkan enam Bank Umum Syariah yang dijadikan sebagai objek dalam penelitian ini. Pemilihan bank-bank tersebut dilakukan berdasarkan pertimbangan

ketersediaan data laporan keuangan tahunan yang lengkap serta konsistensi operasional selama periode 2020-2024. Pengelompokan ini bertujuan untuk memudahkan pengelolaan data serta memberikan gambaran yang lebih terstruktur mengenai subjek yang diteliti.

Keenam bank tersebut merupakan representasi dari berbagai skala dan karakteristik bank syariah di Indonesia, mulai dari bank dengan jaringan nasional hingga bank pembangunan daerah berbasis syariah. Hal ini memungkinkan penulis untuk melakukan analisis yang komprehensif terhadap pengaruh likuiditas dan *leverage* terhadap profitabilitas dalam konteks industri perbankan syariah yang beragam.

Pemilihan periode 2020-2024 didasarkan pada dinamika ekonomi yang signifikan dalam kurun waktu tersebut, termasuk masa pandemi dan fase pemulihan ekonomi nasional. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi ilmiah dalam mengidentifikasi berbagai faktor internal keuangan seperti likuiditas dan *leverage* memengaruhi profitabilitas bank-bank syariah selama masa yang penuh tantangan tersebut. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis akan meneliti dengan judul, ***Pengaruh Likuiditas dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2020-2024.***

B. Batasan Masalah

Untuk membedakan masalah yang termasuk dalam penelitian dan yang tidak, maka pembatasan masalah merupakan upaya untuk membatasi masalah topik penelitian agar lebih mudah dipahami. Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, batasan masalah pada penelitian ini hanya dibatasi masalah apa saja yang akan dibahas dengan memfokuskan variabel-variabel dan hasil penelitiannya yaitu Pengaruh *Leverage* dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Indonesia di Periode 2020-2024.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dituliskan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
2. Apakah *leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
3. Apakah likuiditas dan *leverage* secara simultan berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam melakukan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan *leverage* secara simultan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang penulis harapkan dari kajian ini menurut kegunaan atau manfaat, baik secara teoritis dan praktis:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Temuan penelitian ini diharapkan bermanfaat dan memajukan pemahaman ilmiah tentang penelitian perbankan Islam.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pembaca dan diharapkan dapat menjadi literatur bagi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir, khususnya pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulisan

- 1) Untuk memperluas pemahaman akademisi mengenai pengaruh *leverage* dan likuiditas terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2020-2024
- 2) Dapat berfungsi sebagai wadah untuk menerapkan ilmu yang diperoleh di perkuliahan dan mendapatkan pengalaman penelitian lebih lanjut.

b. Bagi Akademisi

- 1) Diharapkan temuan Studi ini dapat mendukung penyelidikan masa depan terhadap isu terkait.
- 2) Mahasiswa dapat menggunakan temuan penelitian ini sebagai bahan referensi dan berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan. IAIN CURUP, terutama mahasiswa perbankan syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI).

c. Bagi Praktisi

Studi ini dapat membantu industri perbankan syariah memahami bagaimana pengaruh likuiditas dan *leverage* terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2020-2024.

F. Kajian Terdahulu

Dengan menyajikan temuan-temuan penelitian, tinjauan terhadap penelitian terdahulu yang relevan dilakukan untuk menetapkan batas akhir bagi penelitian saat ini ada beberapa yang belum dikaji dan ada perbedaannya dengan studi lebih lanjut diteliti. Dengan topik penelitian ini adalah mengenai pengaruh likuiditas dan *leverage* terhadap Bank Umum Syariah di Indonesia. Adapun penelitian terdahulu tersebut diantaranya, yaitu:

- a. Abrar Amri, Azharsyah Ibrahim, dan Hafizh Muarif. 2018. Pengaruh Pembiayaan Bermasalah, Kecukupan Modal, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia.**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memastikan bagaimana profitabilitas bank umum syariah Indonesia dipengaruhi oleh kecukupan modal, likuiditas, dan pendanaan yang bermasalah menggunakan Likuiditas, kecukupan modal, dan pembiayaan bermasalah merupakan faktor kuantitatif yang digunakan.

Tiga variabel bebas dapat diuji terhadap variabel terikat dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda (*multiple regression analysis*). Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa meskipun variabel bagi Bank Umum Islam, likuiditas memiliki dampak yang signifikan dan menguntungkan terhadap

profitabilitas., namun variabel tersebut juga mempunyai pengaruh yang negatif dan dapat diabaikan.¹⁴

Perbedaan penelitian terdahulu berfokus meneliti pada Bank Umum Syariah pada periode 2016-2018, sedangkan penulis akan meneliti di Bank Umum Syariah Indonesia periode 2020-2024.

b. Adilah Pratiwi dan Ahmad Mifdol Muthohar. 2020. Pengaruh Leverage, Peluang Pertumbuhan, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening

Dengan profitabilitas sebagai variabel intervening, tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana peluang pertumbuhan, likuiditas, dan *leverage* mempengaruhi nilai perusahaan (studi PT Bank Panin Dubai Syariah untuk periode 2016-2020).

Observasi tidak langsung merupakan metode pengumpulan data yang digunakan dalam studi deskriptif kuantitatif ini, yang menggunakan informasi dari situs web bank sampel. Proses pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling*, dan kriterianya adalah BUS yang terdaftar dalam statistik di *Bursa Efek Indonesia (BEI)* dan *Otoritas Jasa Keuangan (OJK)* antara tahun 2016 sampai 2020. Data dalam penelitian laporan bank bulanan berfungsi sebagai sumber data sekunder ini. Menurut temuan

¹⁴ Hafizh Muarif dkk, "Likuiditas, Kecukupan Modal, Pembiayaan Bermasalah dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2018", *Journal of Islamic Banking and Finance*, Vol. 3 No. 1 2018 hal 36-50

studi, potensi pertumbuhan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sementara likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas semuanya berpengaruh negatif. *Leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, likuiditas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, dan peluang pertumbuhan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Bagi PT Bank Panin Dubai Syariah, likuiditas dan *leverage* berpengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas.

Perbedaannya adalah analisis sebelumnya berfokus pada PT Bank Panin Dubai Syariah untuk tahun 2016–2020, sedangkan penulis berfokus di Bank Umum Syariah Indonesia periode 2020-2024.¹⁵

c. Medina Almunawwaroh, Rina Marliana. 2016. Pengaruh CAR, NPF dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas (ROA). Penelitian ini merupakan studi deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan bank-bank Islam di Indonesia, yang meliputi Bank Unit Usaha Syariah dan Bank Umum Syariah. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari tahun

¹⁵ Adillah Pratiwi & Ahmad Mifdlol Muthohar, "Pengaruh Growth Opportunity, Likuiditas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening", Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Salatiga, *Journal Of Accounting and Digital Finance*. 1 No.3 2021 Hal 163-180

2009 hingga 2016 dalam bentuk deret waktu bulanan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa FDR berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas.¹⁶ Perbedaan penelitian terdahulu meneliti di Otoritas Jasa Keuangan, sedangkan penulis meneliti pada masa Indonesia di Bank Umum Islam periode 2020-2024

d. Hery Pandapotan Silitonga. 2017. Pengaruh *Leverage* dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada PT Japfa Comfeed Indonesia, Tbk, yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana PT Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, dipengaruhi oleh likuiditas dan *leverage* dalam hal profitabilitas. periode 2010-2015. Teknik yang digunakan untuk pengambilan analisis data penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif, termasuk analisis regresi linier berganda, pengujian hipotesis, dan pengujian asumsi tradisional. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana PT Japfa Comfeed Indonesia, Tbk, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, menggambarkan likuiditas, *leverage*, dan profitabilitasnya secara simultan maupun parsial.

Hasil dalam rata-rata rasio lancar dalam penelitian ini adalah dua kali, rata-rata rasio utang terhadap aset adalah 0,61 kali, rata-rata pengembalian aset adalah 0,05 kali, dan hasil regresi

¹⁶ Medina Almunawwaroh & Rina Marlina, "Pengaruh CAR, NPF dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia", *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*. Vol .2 No. 1 2018 Hal 1-18

linier berganda menunjukkan bahwa $= 0,407 + 0,001X - 0,594X$. Profitabilitas dipengaruhi secara positif oleh likuiditas, tetapi secara negatif oleh *leverage*. Temuan analisis koefisien korelasi menunjukkan bahwa *leverage* dan likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.¹⁷

Perbedaannya penelitian terdahulu berfokus pada BEI, sedangkan penelitian penulis berfokus pada Bank Umum Syariah Indonesia periode 2020-2024.

e. Anggraeni Eka Pratiwi. 2019. Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, *Leverage* Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Di Bursa Efek Indonesia.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja, ukuran perusahaan, *leverage*, dan perputaran piutang terhadap profitabilitas Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2017. Metode yang digunakan adalah purposive sampling dan penelitian ini bersifat kuantitatif. Karena penelitian ini mencakup empat variabel independen, teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Temuan menunjukkan bahwa *leverage* berdampak signifikan tetapi negatif terhadap profitabilitas, yang menunjukkan bahwa utang dapat mendukung ekspansi perusahaan lebih lanjut. Persamaannya sama membahas mengenai pengaruh *leverage*

¹⁷ Hery Pandapotan Silitonga, "Pengaruh likiditas dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada PT Japfa Comfeed Indonesia, Tbk.Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" *Jurnal Finansial*. Vol. 3, No.1, 2017 Hal 2-8

terhadap profitabilitas. Perbedaannya penelitian terdahulu meneliti di bursa efek indonesia pada tahun 2013-2017, sedangkan penulis meneliti pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2020-2024.

18

¹⁸ Anggraeni Eka Pratiwi, "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017", *Journal Ilmu Dan Riset Akuntansi* Vol.8 No. 3, 2019 Hal 1-1

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Bank Umum Syariah

Bank syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan Syariah. Bank Syariah, atau biasa disebut *Islamic Bank* di negara lain. Bank syariah beroperasi berlandaskan bagi hasil, ditambah dengan jual beli dan sewa. Hal ini didasarkan pada keyakinan bahwa bunga mengandung unsur riba yang dilarang oleh agama Islam. Sistem bagi hasil yang digunakan bank syariah merupakan sistem ketika peminjam dan yang meminjamkan berbagi dalam risiko dan keuntungan dengan pembagian sesuai kesepakatan. Dalam hal ini tidak ada pihak yang dirugikan oleh pihak lain jika dilihat dari perspektif ekonomi.

Bank syariah sebagai sebuah lembaga intermediasi yang mengalirkan investasi publik secara optimal dengan kewajiban zakat dan larangan riba yang bersifat produktif dengan larangan judi serta dijalankan sesuai nilai, etika, moral, dan prinsip Islam.

Pada Tahun 1990, Majelis Ulama Indonesia (MUI) membentuk kelompok kerja untuk mendirikan Bank Islam di Indonesia.

Pada tanggal 18-20 Agustus 1990, Majelis Ulama Indonesia (MUI) menyelenggarakan lokakarya bunga bank dan perbankan di Cisarua, Bogor, Jawa Barat. Hasil lokakarya tersebut kemudian dibahas lebih mendalam pada Musyawarah Nasional IV MUI di Jakarta 22-25 Agustus 1990, yang menghasilkan amanat bagi pembentukan kelompok kerja pendirian Bank Islam di Indonesia. Hasil kerja Tim Perbankan MUI tersebut adalah berdirilah bank syariah pertama di Indonesia yaitu PT Bank Muamalat Indonesia (BMI), yang sesuai akte pendiriannya, berdiri pada tanggal 1 November 1991. Sejak tanggal 1 Mei 1992. Pada awal masa operasinya, keberadaan bank syariah belum memperoleh perhatian yang optimal dalam tatanan sektor perbankan nasional. Landasan hukum operasi bank yang menggunakan sistem syariah, saat itu hanya diakomodir dalam salah satu ayat “ bank dengan sistem bagi hasil” pada UU No.7 Tahun 1992 tanpa rincian landasan hukum syariah seerta jenis-jenis usaha yang diperbolehkan.

Pada tahun 1998, pemerintah dan Dewan Perwakilan Rakyat melakukan penyempurnaan UU No. 7/1992 tersebut menjadi UU No. 10 Tahun 1998, yang secara tegas menjelaskan bahwa terdapat dua sistem dalam perbankan di tanah air (*dual banking system*), yaitu sistem perbankan konvensional dan sistem

perbankan syariah. Peluang ini disambut hangat masyarakat perbankan, yang ditandai dengan berdirinya beberapa Bank Islam lain, yakni Bank IFI, Bank Syariah Mandiri, Bank Niaga, Bank BTN, Bank Mega, Bank BRI, Bank Bukopi, BPD Jabar, BPD Aceh Dan Bank Nusa Tenggara Barat Syariah. Pengesahan beberapa produk perundangan yang memberikan kepastian hukum dan meningkatkan aktivitas pasar keuangan syariah, seperti UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, UU No. 19 Tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (Sukuk) dan UU No. 42 tahun 1983 tentang PPN Barang dan Jasa.

Undang-undang No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang terbit tanggal 16 Juli 2008, maka pengembangan industri perbankan syariah nasional semakin memiliki landasan hukum yang memadai dan akan mendorong pertumbuhannya secara lebih cepat lagi. Dengan progres perkembangannya yang impresif, yang mencapai rata-rata pertumbuhan aset lebih dari 65% pertahun dalam lima tahun terakhir, maka diharapkan peran industri perbankan syariah dalam mendukung perekonomian nasional akan semakin signifikan. Berdasarkan data statistik Bank Umum Syariah pada Otoritas Jasa Keuangan dari tahun 2020-2024 mengenai perkembangan perbankan syariah di Indonesia berdasarkan jumlah bank yang tercatat ialah 14 Bank Umum Syariah (BUS), 20 Unit Usaha Syariah (UUS), dan 167 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yaitu Bank Muamalat Indonesia, Bank Nano Syariah, Bank Victorial Syariah, Bank NTB Syariah, Bank Jabar Banten Syariah, Bank Kepri Syariah, Bank Syariah Indonesia, Bank Mega Syariah, Bank Panin Dubai Syariah Tbk, Bank KB.Bukopin Syariah, Bank BCA Syariah, Bank BTPN Syariah Tbk, Bank Aceh Syariah, Bank Aladin Syariah Tbk.

Tabel 2.2

Daftar Bank Umum Syariah di Indonesia

No	Nama Perusahaan
1	PT. Bank Muamalat Indonesia
2	PT. Bank Nano Syariah
3	PT. Bank Victorial Syariah
4	PT. Bank NTB Syariah
5	PT. Bank Jabar Banten Syariah
6	PT. Bank Kepri Syariah
7	PT. Bank Syariah Indonesia
8	PT. Bank Mega Syariah
9	PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk
10	PT. Bank KB. Bukopin Syariah
11	PT. Bank BCA Syariah
12	PT. Bank BTPN Syariah Tbk
13	Bank Aceh Syariah
14	PT. Bank Aladin Syariah Tbk

Sumber: <https://ojk.go.id>

2. Likuiditas

Kemampuan suatu bisnis untuk memenuhi komitmen jangka pendeknya, termasuk membayar utang, diukur berdasarkan rasio likuiditas. Rasio cepat dan rasio lancar sering digunakan sebagai metrik rasio. Besarnya pengungkapan sukarela dipengaruhi oleh rasio likuiditas. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa kondisi suatu bisnis didasarkan pada gagasan bahwa bisnis dengan likuiditas yang kuat adalah bisnis yang memiliki struktur keuangan yang stabil. Bisnis tersebut tidak dalam bahaya jika situasi ini diketahui publik kinerjanya, bahkan jika likuiditas perusahaan itu diketahui oleh publik, secara bisnis membuktikan legitimasi kinerjanya,¹⁹ baik secara langsung maupun tidak langsung. Di sisi lain, perusahaan dengan rasio likuiditas rendah harus memberikan penjelasan yang lebih menyeluruh atas kinerja buruk mereka dibandingkan perusahaan dengan rasio likuiditas tinggi jika likuiditas dianggap sebagai rasio kinerja.

Perbankan konvensional mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban dengan menggunakan LDR (*Loan to deposit ratio*) maka perbankan syariah dikenal dengan istilah FDR. FDR digunakan untuk menunjukkan jumlah pembiayaan yang diberikan bank dengan DPK yang diterima bank. FDR digunakan untuk mengetahui sejauh mana tindakan bank dalam membayar

¹⁹ Agustin Tri Lestari, "Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Syariah Anak Perusahaan BUMN Di Indonesia Periode 2011-2019", Jurnal Perbankan Syariah, Vol.5 No. 1, 2021 Hal 42

kembali pinjaman yang diberikan kepada nasabah dengan mengandalkan pinjaman yang diberikan sebagai sumber likuiditas.

Manajemen likuiditas bank syariah bertujuan untuk mengawasi likuiditas. Hal ini disebabkan adanya kebutuhan untuk memastikan bahwa posisi likuiditas bank tetap pada posisi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, menempatkan aset pada tempatnya untuk memenuhi segala kebutuhan yang tidak dapat diperkirakan untuk memperkecil terjadinya dana yang menganggur dan memastikan posisi likuiditas bank tetap pada posisi aman. Semakin tinggi rasio FDR maka bank mampu dianggap semakin baik dalam mengelola perusahaan secara optimal.²⁰

a. Tujuan dan Manfaat Likuiditas

Tujuan dan manfaat dari rasio likuiditas secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

1. Untuk menilai kapasitas perusahaan dalam melunasi kewajiban atau utang jangka pendek yang jatuh tempo segera setelah penagihan selesai.
2. Untuk menilai kapasitas perusahaan dalam menggunakan seluruh aset lancarnya untuk memenuhi atau membayar kewajiban jangka pendek.

²⁰ Ikit, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Yogyakarta: Gava Media, 2018), Hal. 59-62

3. Untuk menentukan apakah suatu bisnis dapat menggunakan aset yang ada untuk menutupi kewajiban jangka pendek tanpa mengurangi nilai persediaan.
4. Untuk menilai seberapa baik suatu bisnis memiliki kas operasional yang dibutuhkan untuk membiayai penjualan dan membayar biaya.
5. Untuk menghitung atau membandingkan modal kerja bisnis dengan jumlah kas yang tersedia.

b. Jenis-jenis Rasio Likuiditas

Tiga instrumen pengukuran membentuk rasio likuiditas (Sutrisno, 2009, hlm. 198-201):

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Aset lancar dan liabilitas jangka pendek suatu perusahaan dibandingkan menggunakan rasio lancar. Rasio lancar dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100$$

2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio liabilitas lancar terhadap aset lancar dikurangi persediaan dikenal sebagai rasio cepat. Rasio cepat dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100$$

3. Ratio Kas (*Cash Ratio*)

Cash ratio adalah yang membandingkan antara kas dan aktiva lancar yang bisa segera menjadi uang kas dengan hutang lancar. Rumus untuk menghitung cash ratio adalah:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100$$

4. *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

FDR merupakan rasio antara jumlah pembiayaan yang telah diberikan bank dengan DPK yang diterima oleh bank. Semakin tinggi rasio FDR maka menunjukkan bahwa tingkat likuiditas bank dalam keadaan rendah. Rumus yang digunakan untuk mengukur rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah:

$$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

c. Indikator yang digunakan

Berdasarkan dengan jenis pengukuran rasio likuiditas diatas maka untuk mengukur likuiditas pada Bank Umum Syariah di Indonesia penulis menggunakan *Financing To Deposit Ratio* (FDR).

Financing To Deposit Ratio (FDR) merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur jumlah dana yang disalurkan setelah dibandingkan dengan jumlah dana pihak ketiga. Semakin tinggi rasio FDR menunjukkan bahwa semakin rendahnya likuiditas suatu bank. Namun semakin tinggi FDR juga menunjukkan bahwa bank syariah semakin optimal untuk mengembangkan industri

fisiknya, karena dengan begitu bank syariah berarti menyalurkan dana simpanan masyarakat dengan baik.²¹

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia, standar FDR bank yang dianggap sehat apabila memiliki FDR sebesar 85-100%. Semakin tinggi rasio FDR maka bank mampu dianggap semakin baik dalam mengelola perusahaan secara optimal. Sehingga akan memberikan kabar baik atau *good news* kepada para investor. Semakin tinggi maka bank dianggap mampu membayar utang jangka pendeknya. Adapun kriteria penilaian kesehatan bank pada *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berdasarkan dengan Keputusan Bank Indonesia No.6/23/PPNP adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3 Kriteria Penilaian FDR

No	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$FDR \leq 75\%$
2	Sehat	$75\% < FDR \leq 85\%$
3	Cukup Sehat	$85\% < FDR \leq 100\%$
4	Kurang Sehat	$100\% < FDR \leq 120\%$
5	Tidak Sehat	$FDR > 120\%$

Sumber : www.bi.go.id

3. Leverage

Rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.

²¹ Agustin Tri Lestari, "Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Syariah Ank Perusahaan BUMN di Indonesia Periode 2011-2019, " *Wadiah: Jurnal Perbankan Syariah*, Vol.5, No.1 (2021),Hal.39

Artinya berapa besar utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva. Rasio *leverage* digunakan sesuai dengan kebutuhan perusahaan, artinya perusahaan dapat menggunakan rasio *leverage* secara keseluruhan atau sebagian dari masing-masing jenis rasio yang ada²².

Salah satu alat untuk menganalisis *leverage* adalah Rasio Utang terhadap Aset (DAR). Rasio ini, yang menunjukkan proporsi aset perusahaan yang didukung oleh utang, menyoroti pentingnya pembiayaan utang. Dengan kata lain, rasio ini mengukur proporsi aset bisnis yang dibiayai oleh utang dan sejauh mana utang memengaruhi manajemen aset (Kasmir, 2011:156). Kreditor sering kali berfokus pada tingkat risiko bisnis karena tingkat *leverage* yang tinggi menunjukkan tingginya risiko perusahaan. Namun, risiko perusahaan akan minimal jika tingkat labanya tinggi dan stabil. Hal ini memotivasi manajemen untuk menurunkan risiko perusahaan dengan mencoba menstabilkan situasi keuangan perusahaan melalui berbagai cara guna mencegah potensi bahaya.

Dimana *leverage* dalam bisnis yang menguntungkan, biaya tetap tidak dapat dihindari. Kemampuan bisnis untuk menggunakan dana atau aset dengan biaya tetap guna meningkatkan imbal hasil bagi pemiliknya umumnya disebut

²² Hendri Affandi dkk, Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan: Sebuah Analisis Islamic Social Reporting (ISR) pada Perusahaan yang Terdaftar di JII, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Y.A.I: Majalah Ilmiah BIJAK (2019): hal 4-5

leverage. Selain meningkatkan potensi keuntungan, peningkatan *leverage* juga meningkatkan ketidakpastian atas keuntungan tersebut. Rasio ini menunjukkan kapasitas perusahaan untuk memenuhi komitmen finansialnya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. DAR (*Debt to Assets Ratio*) mengukur proporsi total kewajiban terhadap total aset.

a. Tujuan *Leverage*

Kasmir menyatakan bahwa tujuan perusahaan dalam memanfaatkan rasio utang adalah sebagai berikut (*Leverage*) (Ratnasari & Budiyanto, 2016):

1. Untuk memastikan posisi perusahaan dalam memenuhi kewajibannya kepada pihak ketiga (kreditur).
2. Untuk mengevaluasi kapasitas perusahaan dalam memenuhi komitmen tetap, seperti cicilan pinjaman berbunga.
3. Untuk mengevaluasi keseimbangan antara nilai modal dan aset terutama aset tetap.
4. Untuk mengevaluasi keseimbangan antara aset perusahaan yang dibiayai utang.
5. Untuk menentukan seberapa besar manajemen aset dipengaruhi oleh utang perusahaan.
6. Untuk menentukan persentase setiap rupiah ekuitas yang dijamin untuk pinjaman jangka panjang.
7. Untuk menghitung jumlah pinjaman yang akan segera ditagih sebagai kelipatan dari ekuitas perusahaan.

b. Jenis-jenis *Leverage*

Terdapat tiga kategori *leverage* (Sutrisno, 2009):

- 1) Pendanaan tetap perusahaan dalam aliran pendapatannya dikenal sebagai *leverage* operasional.
- 2) Penggunaan dana dengan biaya tetap dengan harapan akan meningkatkan laba per saham dikenal sebagai *leverage* keuangan membentuk *leverage* total, terkadang disebut sebagai *leverage* gabungan.
- 3) *Leverage* operasional dan *leverage* keuangan digabungkan untuk membentuk *leverage* total, terkadang disebut sebagai *leverage* gabungan.

c. Indikator rasio *leverage* dalam penelitian ini yaitu :

a. *Debt To Asset Ratio* (DAR)

DAR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

b. *Debt To Equity Ratio (DER)*

DER merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antara total utang dengan modal sendiri.²³

$$DER = \frac{\text{Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100$$

4. Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan mengukur efektivitas manajemennya. Profitabilitas didefinisikan sebagai pendapatan untuk periode pelaporan dikurangi biaya dan kerugian.

Analisis profitabilitas sangat penting bagi investor ekuitas dan kreditor. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, sementara investor berinvestasi di perusahaan untuk mendapatkan imbal hasil. Profitabilitas merupakan hasil dari beberapa pilihan dan kebijakan manajemen bisnis. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa profitabilitas perusahaan adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan selama periode akuntansi.

Profitabilitas juga secara signifikan memengaruhi ukuran perusahaan²⁴.

²³ Suryadi and Tipa, "Analisis Rasio Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur DI BEI 2017-2020," Hal.39.

²⁴ Hafizh Muarif dkk, "Likuiditas, Kecukupan Modal, Pembiayaan Bermasalah Dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2018", *Journal of Islamic Banking and Finance*, vol. 3, No 1, 2021, hal.6

Rasio ROA, yang membandingkan laba setelah pajak dengan total aset, merupakan metrik yang digunakan dalam studi ini untuk menilai profitabilitas bank syariah. ROA merupakan ukuran seberapa baik suatu bisnis mengelola ekuitas dan aset modal pinjamannya. Investor akan mengevaluasi efektivitas pengelolaan aset perusahaan. Volume penjualan saham akan dipengaruhi oleh ROA yang lebih besar, yang pada gilirannya akan memengaruhi minat investor untuk berinvestasi. Masalah kinerja selalu muncul seiring dengan peningkatan atau penurunan profitabilitas. Bank yang lebih menguntungkan mampu mengelola seluruh asetnya dan menghasilkan laba bersih, yang meningkatkan nilai perusahaan dan meningkatkan kinerja keuangannya. ROA (*Return on Assets*) menilai seberapa efisien suatu perusahaan (bank) dalam menghasilkan laba dari total asetnya.

a. Tujuan dan Manfaat Profitabilitas

Profitabilitas tidak hanya berguna bagi pihak internal perusahaan saja, tetapi bisa juga berguna bagi pihak eksternal perusahaan. Berikut adalah tujuan dan manfaat rasio profitabilitas secara keseluruhan:²⁵

1. Menganalisis tingkat laba yang dihasilkan suatu perusahaan.
2. Membandingkan laba tahunan sebelumnya dengan laba tahun ini.

²⁵ Alexander Thian, *Analisis Laporan Keuangan*, Hal. 110

3. Mengetahui posisi keuangan.
4. Mengetahui peran laba dalam periode waktu tertentu.
5. Mengetahui bagaimana mendapatkan laba dalam hal pembayaran.
6. Melihat bagaimana bisnis menggunakan pembayaran langsung dan tidak langsung.

b. Keuntungan Kesuksesan Finansial

Bisnis dapat menggunakan rasio profitabilitas karena sejumlah alasan, seperti (Ratnasari & Budiyanto, 2016):

1. Bisnis dapat menggunakan rasio profitabilitas ini untuk menilai kapasitas mereka dalam menghasilkan laba dan mengidentifikasi kejadian laba atau rugi dari item informasi akuntansi tertentu.
2. Profitabilitas perusahaan dapat menjadi tolok ukur untuk menentukan tingkat keberhasilannya.
3. Karena profitabilitas menunjukkan hubungan antara laba dan dana investor, profitabilitas dapat digunakan sebagai alat untuk memperkirakan pendapatan perusahaan.
4. Manajemen menggunakan profitabilitas sebagai alat kontrol untuk menetapkan tujuan, menyusun anggaran, merencanakan, menilai hasil kegiatan bisnis, dan menjadi dasar pengambilan keputusan.

c. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

Jenis-jenis rasio profitabilitas adalah sebagai berikut:

a. Rasio Margin Laba (*Profit Margin On Sales*)

Rasio yang digunakan sebagai alat ukur untuk menghitung margin laba atas penjualan. Mengukur rasio ini dengan membandingkan antara laba bersih sesudah pajak dengan penjualan bersih. Rasio ini sering disebut dengan *profit margin*. Adapun rumus yang digunakan dalam mengukur rasio *profit margin* adalah sebagai berikut:

$$\text{GPM} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$$

b. *Return On Investment* (ROI)

Rasio yang digunakan untuk menunjukkan return atau jumlah aset yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga menjadi pengukur mengenai daya guna serta kemampuan manajemen bank dalam mengelola investasinya. Rumus yang digunakan dalam mengukur *return on invesment* adalah sebagai berikut:

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Investment}}$$

c. *Return On Equity*

Rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dibandingkan dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi pemakaian modal, semakin meningkatnya rasio ROE maka akan semakin baik dan

sebaliknya. Rumus yang digunakan dalam mengukur *return on equity* adalah sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

d. Laba Per Lembar Saham

Rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mengukur keberhasilan manajemen dalam menggapai keuntungan untuk pemegang saham. Rasio rendah maka kurang berhasil dalam memuaskan pemegang saham, begitu juga dengan kebalikannya rasio yang besar menggambarkan kesejahteraan pemegang saham bertambah. Rumus yang digunakan dalam mengukur perlembar saham adalah:

$$\text{Laba Per Lembar Saham} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham}}$$

e. *Return On Asset*

Salah satu rasio profitabilitas yang sanggup mendapatkan laba dari assets yang digunakan. ROA menghitung kesanggupan perusahaan dalam mendapatkan laba dari aset yang digunakan. ROA juga menghitung bagaimana perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang bersumber pada masa lalu ataupun masa depan. Rumus yang digunakan untuk mengukur ROA adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Aset}} \times 100$$

d. Indikator yang digunakan

Berdasarkan dengan jenis pengukuran rasio profitabilitas diatas maka untuk mengukur profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia penulis menggunakan *return on assets* (ROA). Profitabilitas kemampuan bank dalam mendapatkan keuntungan. Rasio ROA bertujuan mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan menggunakan laba bersih dan seluruh aset.

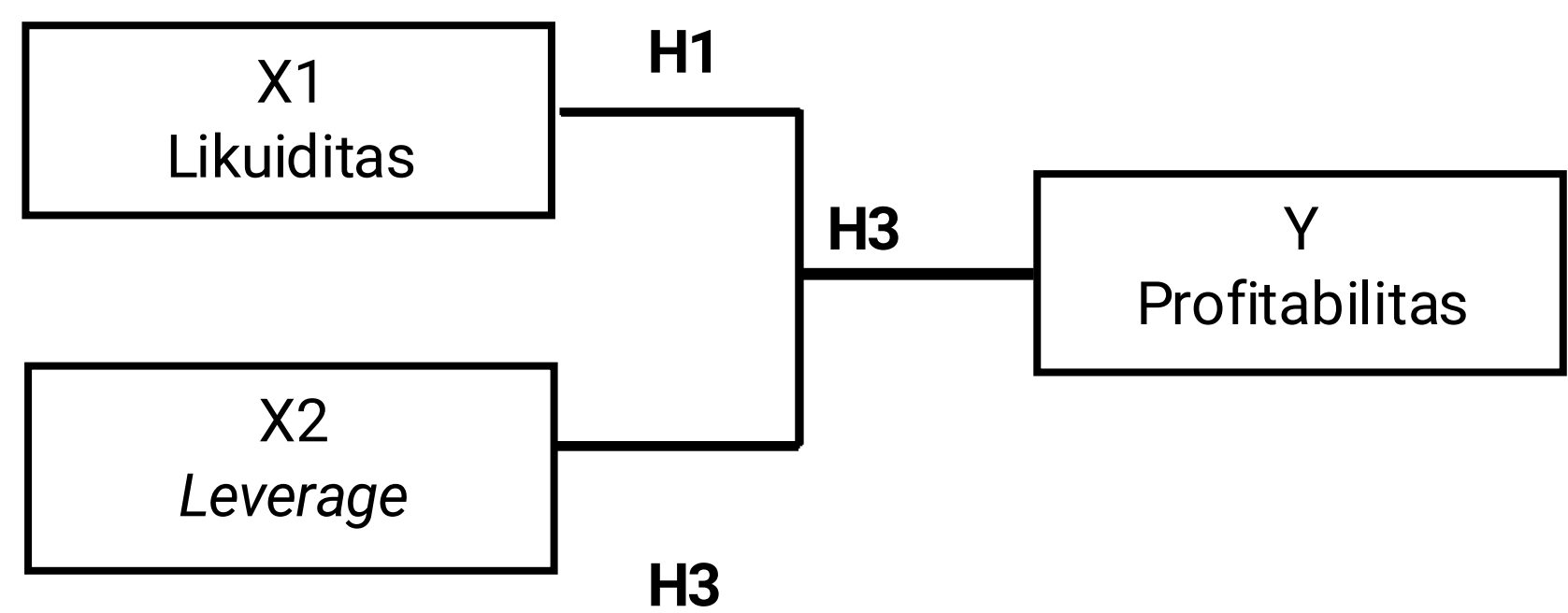
ROA dipilih dikarenakan mencerminkan sesuatu mengenai seberapa efektifnya perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Semakin besar presentase ROA dalam suatu perusahaan maka perusahaan tersebut dapat semakin baik dan efisien dalam kinerjanya, begitupun sebaliknya. Kriteria penilaian kesehatan bank pada *return on assets* (ROA) berdasarkan dengan Keputusan Bank Indonesia No.6/23/PPNP/ adalah:

Tabel 2.4 Kriteria Penetapan Peringkat ROA

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Baik	$\geq 1,5\%$
2	Baik	1,25% -1,5%
3	Cukup Baik	0,5% -1,25%
4	Kurang Baik	0% -0,5%
5	Tidak Baik	$\leq 0\%$

B. Kerangka Pemikiran

Tujuan peneliti dalam penelitian ini adalah untuk menentukan bagaimana dua variabel, X dan Y, saling berhubungan. Model konseptual tentang hubungan antara teori dan elemen-elemen lain yang telah ditetapkan sebagai perhatian signifikan dalam suatu penelitian disebut kerangka kerja. Oleh karena itu, kerangka kerja harus berfungsi sebagai fondasi bagi semua persiapan penelitian.



Gambar 2.1 Kerangka pemikiran

Keterangan :

Garis Parsial : _____

Garis Simultan : _____

Berdasarkan gambar 2.1 diatas menjelaskan setiap variabel pada penelitian dan hubungan antar variabel parsial dan simultan serta pengaruh signifikan atau tidak signifikan antar variabel. Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Likuiditas dan *Leverage* secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

C. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara yang kebenarannya harus diuji melalui penelitian suatu proses ilmiah, penelitian apa pun terhadap suatu objek harus mempunyai hipotesis dan referensi yang diterapkan berdasarkan perumusan masalah dengan memanfaatkan data.²⁶ Berdasarkan kerangka teori diatas maka untuk penelitian ini, hipotesis mungkin dapat dibuat, khususnya untuk menentukan apakah likuiditas dan *leverage* setiap penyelidikan terhadap suatu objek dalam proses ilmiah perlu memiliki hipotesis dan referensi:

1. Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas.

Likuiditas mencerminkan kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Salah satu rasio yang biasa digunakan dalam menilai likuiditas di bank syariah adalah Rasio Pembiayaan terhadap Simpanan. Dengan likuiditas yang tinggi menandakan kondisi keuangan yang sehat. Namun, jika likuiditas berlebihan ini dapat berarti bahwa dana tidak dikelola secara efisien yang berpotensi mengurangi profitabilitas. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Putri (2016) juga memberikan hasil

²⁶ Jim Hoy Yam dan Ruhayat Taufik. "Hipotesis Penelitian Kuantitatif", *Jurnal Ilmu Administrasi*. Vol. 3 No.2 (2021) Hal 97

yang sama dengan penelitian ini yaitu likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas²⁷. Oleh karena itu, adanya hubungan positif signifikan likuiditas terhadap profitabilitas bukan hanya dapat meningkatkan profitabilitas saja, namun juga memberikan tingkat kepercayaan masyarakat yang semakin tinggi dalam menggunakan jasa bank syariah berupa pembiayaan.

H1 : Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

2. Pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas.

Leverage mencerminkan struktur modal bank, yaitu sejauh mana bank menggunakan utang untuk membiayai asetnya. Salah satu indikator *leverage* adalah Rasio Utang terhadap Aset (DAR) atau Rasio Utang terhadap Ekuitas (DER), menyatakan bahwa *leverage* yang paling tinggi bisa meningkatkan resiko keuangan, tetapi jika dikelola dengan benar, dapat mendorong profitabilitas melalui investasi yang menguntungkan. Menurut Wulandari dan Anisa (2020) mengungkapkan bahwa *leverage* berdampak negatif terhadap profitabilitas bank syariah.²⁸

H2 : *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia

²⁷ S Putri N, Safitri E & Wijaya T. "Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Perputaran Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas" Redrived From <http://eprint.mdp.ac.id/1569/1/Jurnal.pdf> Vol. 5 No. 6 (2016) Hal 1-15

²⁸ Wulandari, A. & Anisa, R. "*Leverage* dan Profitabilitas: Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia ". *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*. Vol. 2 No. 4 (2020) hal 42

3. Pengaruh Likuiditas dan *Leverage* secara simultan terhadap Profitabilitas.

Likuiditas dan *Leverage* memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pengelolaan keuangan bank. Apabila kedua faktor ini seimbang, potensi kenaikan profitabilitas pun akan lebih besar. Jika kedua faktor-faktor yang berhubungan dengan *leverage* dan likuiditas, secara bersamaan memengaruhi kinerja profitabilitas bank syariah. Menurut hasil kajian oleh Ramadhan dan Utami (2022) menunjukkan itu likuiditas dan *leverage* memiliki pengaruh yang sangat besar secara simultan terhadap profitabilitas²⁹.

H3 : Likuiditas dan *Leverage* secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia

²⁹ Ramadhan, R & Utami, W. "Analisis Simultan Likuiditas dan *Leverage* terhadap ROA". *Jurnal Keuangan Syariah*, Vol. 10 No. 1 (2022) hal 34

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Kuantitatif yang menggunakan format terstruktur seperti matematika dan statistic. Penelitian kuantitatif sering dilakukan menggunakan metode riset pasar seperti survey dan eksperiman. Tujuan studi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengujian hipotesia. Penelitian ini bertujuan untuk menguji variabel Independen.³⁰

Variabel independen pada penelitian ini adalah Likuiditas dan *Leverage* bermasalah terhadap variabel dependen adalah Profitabilitas melalui pengujian hipotesis baik secara simultan maupun parsial. Jenis investigasi dalam penelitian ini adalah studi kausalitas, dimana peneliti ingin mengetahui pengaruh antar variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu persistensi profitabilitas sebagai variabel dependen. Likuiditas dan *Leverage* sebagai variabel independen. Tingkat intervensi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu intervensi minimal karena peneliti tidak mempunyai kemampuan untuk ikut mempengaruhi persistensi laba da variabel lainnya yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini situasi yang digunakan adalah situasi tidak diatur karena penelitian

³⁰ I., Giharto Hardini. *Kamus Perbankan Syariah*. Cet 1. Bandung: Marja

ini untuk meihat Pengaruh Likuiditas dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah, tanpa intervensi terhadap sumber data di lapangan.

Unit analisis yang digunakan yaitu Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Data yang dikumpulkan berupa laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah periode 2020-2024. *Pooled data*/panel data yaitu gabungan dari *time series* dan *cross sectional*, dimana studi ini merupakan studi yang memerlukan dari satu tahap pengumpulan data pada waktu yang berbeda.

B. Populasi dan Sampel

a) Populasi

Populasi adalah kumpulan dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (bahan penelitian).³¹ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 14 Bank Umum Syariah periode 2020-2024.

Tabel 3.5

Daftar Nama Populasi Penelitian

No	Nama Bank Umum Syariah	Keterangan data penelitian
1	Bank Muamalat Indonesia	Lengkap

³¹ M. Iqbal Hasan. *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)* (Jakarta : PT. Bumi Akasara, 2012) hal 45

2	Bank Nano Syariah	Baru Diresmikan
3	Bank Victorial Syariah	Lengkap
4	Bank NTB Syariah	Data keuangannya tidak ada Liabilitas terhadap Aset
5	Bank Jabar Banten Syariah	Lengkap
6	Bank Kepri Syariah	(data keuangannya pada 2020-2022 masih LDR)
7	Bank Syariah Indonesia	Baru Diresmikan
8	Bank Mega Syariah	Data keuangannya tidak ada Liabilitas terhadap Aset
9	Bank Panin Dubai Syariah Tbk	Lengkap
10	Bank KB.Bukopin Syariah	(data keuangannya masih LDR)
11	Bank BCA Syariah	Lengkap
12	Bank BTPN Syariah Tbk	(data keuangannya pada 2020-2024 tidak diaudit)
13	Bank Aceh Syariah	Lengkap
14	Bank Aladin Syariah Tbk	Baru Diresmikan

Sumber: <https://ojk.go.id>

b) Sampel

Sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi. ³² Jadi dapat

³² Nur Fadilah Amin dkk, "Konsep Umum Populasi dan Sampel Dalam Penelitian", *Jurnal Kajian Kontemporer*, 14,no.1, 2023 hal 20

disimpulkan bahwasannya sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik suatu populasi, atau sebagian kecil dari anggota suatu populasi, yang diambil menurut prosedur tertentu untuk memastikan bahwa sampel tersebut mewakili populasinya. Sampel dipergunakan dalam penelitian ini yaitu 6 Bank Umum Syariah menggunakan metode analisis regresi linier berganda.

Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Bank yang terdaftar pada Bank Umum Syariah di Otoritas Jasa Keuangan
2. Bank yang secara berturut-turut terdaftar pada Bank Umum Syariah selama periode 2020-2024
3. Data keuangannya harus *financing to Deposit Ratio* (FDR), bukan *Loan to Deposit Ratio* (LDR)
4. Data Laporan Bank Umum Syariah harus ada rasio liabilitas terhadap aset (DAR)
5. Bank yang terdaftar pada Bank Umum Syariah yang menerbitkan laporan keuangan tahunan dan menyajikan laporan keuangannya di link *website* resmi bank masing-masing serta data keuangannya tersebut sudah diaudit.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Objek dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah periode 2020-2024. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis data-data yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan di website resmi Bank Umum Syariah masing-masing.

2. Waktu

Waktu yang digunakan oleh penulis untuk menyelesaikan penelitian ini adalah dari tahap awal sampai dengan penulis membuat kesimpulan dari hasil yang diteliti yaitu dari awal turunnya SK penelitian sampai dengan selesai.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan sumber subjek dari mana data diperoleh dengan metode tertentu, adapun data dalam penelitian adalah data sekunder. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan pada Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia dengan periode 2020 -2024.

Laporan keuangan tersebut dapat diperoleh dengan cara mengakses langsung dari situs resmi *Otoritas Jasa Keuangan* (www.ojk.go.id), situs resmi Bank Indonesia (www.bi.go.id) dan juga

dapat diakses melalui situs resmi perusahaan yang bersangkutan yang menyediakan laporan keuangan publikasi seperti:

1. Bank Muamalat Indonesia <http://www.bankmuamalat.co.id/>
2. Bank BCA Syariah <http://www.bcasyariah.co.id/>
3. Bank Jabar Banten Syariah <https://www.bankbjbsyariah.co.id/>
4. Bank Victorial Syariah <http://bankvictoriasyariah.co.id/>
5. Bank Panin Dubai Syariah <https://pdsb.co.id/>
6. Bank Aceh Syariah <https://bankaceh.co.id/>

E. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi kuantitatif untuk variable yang sedang diteliti. Penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 26.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau metode yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data penelitian dari responden.³³ Dalam penelitian pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan membuka *website*, mengunduh dan mendokumentasikan berbagai data yang berkaitan dengan subjek

³³ Marianu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7 no. 1, 2023 hal 2905

penelitian, sehingga memperoleh berbagai data dan informasi yang diperlukan untuk penelitian. Data yang dikumpulkan terdiri dari data keuangan triwulan perusahaan dan laporan periode 2020-2024. Penelitian ini mengumpulkan data dan teori yang relevan terhadap permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan studi pustaka terhadap *literature* dan bahan pustaka lainnya, seperti jurnal, buku, dan penelitian terdahulu.

G. Teknik Pengelohan Data

Teknik analisis data merupakan tahap penting, dimana yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data misalnya *observasi*, *interview*, angket, maupun teknik pengumpulan data yang lain, diolah dan disajikan untuk membantu peneliti menjawab permasalahan yang ditelitinya.³⁴ Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif yang digunakan dalam bentuk penelitian ini meliputi *uji deskriptif*, *uji asumsi klasik*, analisis linier berganda, dan uji hipotesis.

a. Uji Statistik Deskriptif

Statistika deskriptif mengkaji cara mengumpulkan dan menyajikan data dengan cara yang mudah dipahami. Tujuan utama data deskriptif adalah untuk mendeskripsikan atau memberikan informasi tentang data atau fenomena. Nilai rata-rata,

³⁴ Rahmad Qomari, "Teknik Penelusuran Analisis Data Kuantitatif Dalam Penelitian Kependidikan", *Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*. Vol 2 No. 1, 2020 hal 138

deviasi standar, maksimum, dan minimum merupakan hasil analisis data.³⁵

b. Uji Asumsi Klasik

Sebelum analisis regresi linier, uji asumsi klasik merupakan langkah pertama. Tujuan dari uji asumsi tradisional adalah menciptakan model yang layak untuk regresi ³⁶ . Uji asumsi tradisional meliputi:

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengukur apakah di variabel dependen dalam model regresi dan variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi yang normal atau hampir normal. Cara ini dilakukan untuk menentukan apakah residual terdistribusi secara teratur atau tidak di Kolmogorov Sminov disertakan dalam aplikasi SPSS. Standar evaluasinya adalah:

a). Data dianggap terdistribusi normal jika tingkat signifikansi (sig) dari hasil pengujian adalah $> 0,05$ atau 5%.

b). Jika hasil pengujian menunjukkan bahwa data tidak terdistribusi

secara teratur, maka tingkat signifikansi (sig) $< 0,05$ atau 5%.

2. Uji *Heteroskedastisitas*

Uji heteroskedastisitas mencari ketidaksetaraan dalam varians residual dari satu observasi tunggal dalam model

³⁵ Molli Wahyuni, "Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Olah Data Manual Dan SPSS Versi 25", (Yogyakarta : Bintang Pustaka Madani, 2020) hal 91

³⁶ Nadya R. Masiaga dkk, "Pengaruh Keamanan Dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Pelanggan Dikota Manado Yang Berbelanja Secara Online Di Layada Com", Jurnal Emba, Vol.10 No. 2, 2022 Hal 903

regresi ke pengamatan lainnya. Pengujian asumsi *heteroskedastisitas* dapat dilakukan menggunakan *Glejser Test*.

3. Uji Autokorelasi

Korelasi antara individu dalam kumpulan pengamatan yang telah disusun secara kronologis (seperti pada data *cross-sectional*) dikenal sebagai uji autokorelasi. Model regresi dapat dianalisis menggunakan hasil uji Durbin-Watson untuk melihat apakah ada korelasi yang signifikan autokorelas. Berikut ini adalah karakteristik uji Durbin-Watson:

- a). $<1,10$ menunjukkan autokorelasi
- b). 1,10 hingga 1,54 menunjukkan tidak ada kesimpulan
- c). 1,15 hingga 2,46 menunjukkan tidak ada autokorelasi
- d). 2,46 hingga 2,90 menunjukkan tidak ada kesimpulan
- e). $>2,90$ menunjukkan autokorelasi

Keputusan untuk menentukan kriteria tabel DW dengan tingkat signifikan digunakan untuk menentukan ada tidaknya autokorelasi. 5% sebagai berikut:

- a) autokorelasi hadir dan H_a diterima jika $DU < DW < 4-DU$;
- b) autokorelasi tidak ada dan H_0 ditolak jika $DW > 4-DL$ atau $DW < DL$;
- c) tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti jika $DL < DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$.

4. Uji Multikolinearitas

Untuk memastikan apakah variabel independen dalam model regresi berkorelasi, uji multikolinearitas digunakan. Untuk menguji adanya multikolinearitas dapat dilakukan dengan cara memeriksa korelasi variabel dan menghitung nilai dan *varian inflation faktor (VIF)*. Multikolinearitas terjadi jika nilai toleransi lebih $< 0,1$ yang berarti variabel bebas yang mempunyai nilai lebih besar dari 95% dan nilai VIF lebih besar dari 10 tidak berkorelasi, sedangkan apabila VIF kurang dari 10 maka dapat disimpulkan variabel bebas dalam model tersebut dapat dipercaya dan tidak memihak.³⁷

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis *regresi linier* kelipatan adalah untuk menentukan jumlah besarnya uji autokorelasi digunakan untuk menentukan bagaimana variabel independen dalam model prediksi berubah seiring waktu. Karena analisis regresi berganda menunjukkan kekuatan hubungan antara variabel dependen dan independen serta kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, uji autokorelasi digunakan dalam analisis statistik studi ini. Data yang digunakan biasanya bersekala interval atau rasio. Untuk memastikan bagaimana profitabilitas Bank Umum Islam

³⁷ Mitha Christina Ginting dkk, "Pengaruh Pendanaan Dari Luar Perusahaan Dan Modal Sendiri Terhadap Tingkat Ptofitabilitas Pada Perusahaan Property and Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Manajemen*, Vol 4 No. 2, 2019 hal 5

dipengaruhi oleh likuiditas dan *leverage*. Adapun persamaan untuk regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2.$$

Ket: Y = profitabilitas.

a = Nilai Konstan

Koefisien Variabel Independen = b_1 , b_2 , dan b_3

Likuiditas = X_1

Leverage = X_2

d. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah cabang statistik inferensial yang digunakan untuk menilai kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah pernyataan tersebut diterima atau ditolak.³⁸ Uji hipotesis berikut digunakan dalam penelitian ini:

1. Uji T Statistik

Teknik uji T ini dimanfaatkan untuk menguji dan cari tahu apa variabel independennya, variabel dependen dipengaruhi secara signifikan oleh individu.³⁹ Berikut ini adalah prosedur pengujiannya:

a). Tarif signifikan (α) = 0,05

b). Jika sig, < α , maka hipotesis diterima

³⁸ Gangga Anuraga dkk, "Pelatihan Pengujian Hipotesis Statistika Dasar Dengan Software R", *Jurnal Budimas*, Vol. 3 No. 2, 2021 hal 328

³⁹ Andi Supangat. , "Statistik", (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 65

2. Uji F Statistik

Uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan *leverage* secara serentak (simultan) terhadap profitabilitas Bank Syariah di Indonesia, apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen atau terikat. Adapun cara pengambilan keputusan didasarkan pada.

a). Tarif signifikan (α) = 0,05

b). Jika $\text{sig} < \alpha$, maka Hipotesis diterima

3. Koefisien Determinan

Uji ini bertujuan untuk mengkarakterisasi seberapa baik besarnya nilai determinan mencerminkan model yang digunakan untuk memastikan tingkat korelasi antara variabel independen dan dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Bank Muamalat

Bank Muamalat Indonesia (BMI) didirikan pada tahun 1991 sebagai bank pertama di Indonesia yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah. Bank ini lahir dari gagasan Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim seIndonesia (ICMI), serta para pengusaha Muslim, dengan dukungan dari Pemerintah Indonesia. BMI secara resmi mulai beroperasi pada 1 Mei 1992 (27 Syawal 1412 H), menandai era baru dalam perbankan sebagai bank pertama murni syariah di Indonesia.

a. Visi

Menjadi Jalan Hijrah Menuju Berkah

b. Misi

1) Mencapai kinerja keuangan dengan profitabilitas yang sehat dan berkelanjutan untuk memberikan nilai tambah yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan:

- Menjalankan dan mengembangkan produk dan layanan sesuai dengan prinsip syariah demi meningkatkan profitabilitas dalam jangka panjang.
- Menjalankan proses bisnis dan operasional sesuai ketentuan, prinsip kehati-hatian dan aspek syariah yang

memberikan dampak pada sustainability business dengan memperhatikan aspek lingkungan, sosial dan kelembagaan.

2) Mempermudah aktivitas keuangan melalui produk yang inovatif, komprehensif dan layanan terbaik yang menguntungkan bagi nasabah:

- Meningkatkan kualitas produk dan layanan modern berbasis digital yang komprehensif.
- Sebagai *One Stop Solution* dalam memberikan layanan terpercaya kepada mitra bisnis dan memfasilitasi umat untuk berhijrah.

3) Mendukung perkembangan ekosistem ekonomi syariah, industri halal dan ekosistem haji menuju masyarakat madani:

- Menjadi Bank terdepan dalam melayani kebutuhan produk keuangan untuk mendukung pengelolaan ekosistem ekonomi syariah, industri halal dan ekosistem haji dengan melakukan kolaborasi dengan seluruh pemangku kepentingan.
- Mendukung peningkatan aktivitas mitra bisnis dalam ekosistem syariah, industri halal dan ekosistem haji.

4) Memberikan kontribusi sosial yang positif kepada masyarakat:

- Memberikan pendampingan dan pembinaan untuk mendukung pengembangan ekonomi produktif kepada masyarakat.

- Mendukung peningkatan kualitas pendidikan, ekonomi, lingkungan dan sosial kemasyarakatan.

5) Berkerja secara profesional sebagai bentuk perwujudan ibadah:

- Bekerja dengan tekun, sungguh-sungguh dan ikhlas untuk memberikan kinerja terbaik bagi perusahaan selaras dengan Nilai-nilai Inti Bank Muamalat.
- Mengembangkan kegiatan-kegiatan yang dapat memfasilitasi “syiar” ekonomi syariah demi meningkatkan literasi dan inklusi keuangan syariah di Indonesia.

c. Logo



Gambar 4.2

2. Bank Victoria syariah

PT Bank Victoria Syariah (sebelumnya PT Bank Swaguna), selanjutnya disebut “BVIS”, didirikan berdasarkan Akta No. 9 tanggal 15 April 1966 yang dibuat oleh Bebas Daeng Lalo, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendiri BVIS telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. 42, Tambahan No. 62, pada 24 Mei 1968.

Selanjutnya, perubahan akta tersebut dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 5 tanggal 6 Agustus 2009 yang dibuat dihadapan Erni Rohaini, S.H., MBA, Notaris di Jakarta Selatan. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-02731.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 19 Januari 2010.

Anggaran Dasar PT. Bank Victoria Syariah terakhir kali diperbarui berdasarkan Akta No. 106 tanggal 27 September 2022, yang dibuat dihadapan Suwarni Sukiman, S.H., Notaris di Jakarta, serta telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0071180.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 3 Oktober 2022. Selanjutnya, perubahan tersebut dituangkan dalam Akta No.27 tanggal 17 Januari 2023, yang dibuat dihadapan Suwarni Sukiman, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah diberitahukan serta diterima melalui Surat Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.090023368 tanggal 9 Januari 2023.

Perubahan kegiatan usaha PT Bank Victoria Syariah dari bank umum konvensional menjadi bank umum syariah telah memperoleh izin dari Bank Indonesia berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/8/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 10 Februari 2010. PT Bank Victoria Syariah mulai beroperasi

berdasarkan prinsip syariah sejak 1 April 2010. Adapun kepemilikan saham PT Bank Victoria Syariah pada posisi 31 Desember 2014 sesuai dengan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 13 tanggal 6 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

- PT Victoria Investama Tbk: 80,20%
- PT Bank Victoria International Tbk: 19,80%
- Lainnya: 0,00%

Dukungan penuh dari Pemegang Saham Pengendali, PT Victoria Investama Tbk, telah berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan dan perkembangan Bank Victoria Syariah. Perseroan terus berkomitmen untuk membangun kepercayaan nasabah dan masyarakat melalui layanan serta penawaran produk yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, sekaligus memenuhi kebutuhan nasabah secara optimal.

Pada akhir tahun 2024, Bank Victoria Syariah mengelola aset senilai Rp.3,314 triliun dengan satu Kantor Cabang, yaitu Kantor Cabang Utama (KCU) Tomang. Penyesuaian jumlah Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu pada tahun 2022 dilakukan sebagai respons terhadap perkembangan industri perbankan yang semakin berorientasi pada layanan berbasis teknologi.

Dalam menjalankan operasionalnya, Bank Victoria Syariah menetapkan visi dan misi sebagai landasan utama dalam menjaga konsistensi dan kredibilitasnya sebagai lembaga

keuangan yang terpercaya, serta menjadi pilihan utama dalam menyediakan solusi keuangan bagi masyarakat.

a. Visi

Menjadi Bank Syariah Yang Amanah, Adil dan Peduli Lingkungan

b. Misi

- Nasabah: senantiasa berupaya memenuhi kebutuhan dan layanan terbaik kepada nasabah dan menjadi partner bisnis yang amanah dan memberikan solusi yang bernilai tambah.
- Karyawan: mengembangkan sumber daya insani yang profesional dan memiliki nilai-nilai akhlak yang memahami bahwa tanah & kekayaan adalah milik Tuhan YME dan sebagai umat manusia bertanggung jawab untuk mengelola seperti yang ditasbihkannya.
- Pemegang saham: berkomitmen untuk menjalankan operasional perbankan syariah yang efisien, amanah dan selalu menerapkan prinsip kehati-hatian, sehingga menghasilkan nilai tambah.
- Komunitas: senantiasa peduli dan berkontribusi kepada masyarakat dan lingkungan, sebagai bukti bahwa Bank mendukung keuangan yang berkelanjutan.
- Regulator: berkomitmen melakukan pengelolaan risiko dan keuangan secara prudent dan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dan efektif.

c. Logo



Gambar 4.3

3. Bank Panin Dubai

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (“Panin Dubai Syariah Bank”), berkedudukan di Jakarta dan berkantor pusat di Gedung Panin Life Center, Jl. Letjend S. Parman Kav. 91, Jakarta Barat. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Panin Dubai Syariah Bank, ruang lingkup kegiatan Panin Dubai Syariah Bank adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan dengan prinsip bagi hasil berdasarkan syariat Islam. Panin Dubai Syariah Bank mendapat ijin usaha dari Bank Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Gubernur BI No.11/52/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 6 Oktober 2009 sebagai bank umum berdasarkan prinsip syariah dan mulai beroperasi sebagai Bank Umum Syariah pada tanggal 2 Desember 2009.

a. Visi

Menjadi bank Syariah progresif di Indonesia yang menawarkan produk dan layanan keuangan komprehensif dan inovatif.

b. Misi

Peran aktif Perseroan dalam bekerjasama dengan Regulator:
Secara profesional mewujudkan Perseroan sebagai bank Syariah yang lebih sehat dengan tata kelola yang baik serta pertumbuhan berkelanjutan.

- Perspektif nasabah: Mewujudkan Perseroan sebagai bank pilihan dalam pengembangan usaha melalui produk-produk dan layanan unggulan yang dapat berkompetisi dengan produk-produk bank Syariah maupun konvensional lain.
- Perspektif SDM/Staff: Mewujudkan Perseroan sebagai bank pilihan bagi para profesional, yang memberikan kesempatan pengembangan karier dalam industri perbankan Syariah melalui semangat kebersamaan dan kesinambungan lingkungan sosial.
- Perspektif Pemegang Saham: Mewujudkan Perseroan sebagai bank Syariah yang dapat memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham melalui kinerja profitabilitas yang baik di tandai dengan ROA dan ROE terukur.
- IT Support: Mewujudkan Perseroan sebagai perseroan yang unggul dalam pelayanan Syariah berbasis Teknologi Informasi yang memberikan pelayanan yang baik dan berkualitas bagi para nasabah.

Untuk lima tahun ke depan, Perseroan akan berupaya untuk terus meningkatkan penerapan keuangan berkelanjutan dalam

berbagai aspek operasi, sumber daya manusia, kebijakan pembiayaan, produk dan layanan, dan manajemen risiko.

c. Logo



Gambar 4.4

4. BCA Syariah

BCA Syariah hadir untuk memenuhi kebutuhan perbankan syariah yang andal dan terpercaya. PT. Bank BCA Syariah ("BCA Syariah") merupakan hasil konversi dari akuisisi PT. Bank Central Asia Tbk (BCA) di tahun 2009 terhadap PT Bank Utama Internasional Bank (Bank UIB) berdasarkan Akta Akuisisi No. 72 tanggal 12 Juni 2009 yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta. Pada awalnya Bank UIB merupakan bank yang kegiatan usahanya sebagai bank umum konvensional, kemudian mengubah kegiatan usahanya menjadi bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah.

Oleh karena itu Bank UIB mengubah namanya menjadi BCA Syariah dan menyesuaikan seluruh ketentuan dalam anggaran dasarnya menjadi sesuai dengan bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah berdasarkan Akta Pernyataan

Keputusan Di Luar Rapat Perseroan Terbatas Bank UIB No. 49 tanggal 16 Desember 2009 yang dibuat di hadapan Notaris Pudji Rezeki Irawati, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-01929. AH.01.02 tanggal 14 Januari 2010 tentang Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia pada Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 23 tanggal 20 Maret 2012.

Berdasarkan Salinan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.12/13/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 2 Maret 2010, BCA Syariah memperoleh izin perubahan kegiatan usaha bank umum konvensional menjadi bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. Berdasarkan izin dari Gubernur Bank Indonesia tersebut, BCA Syariah mulai beroperasi sebagai Bank Umum Syariah pada tanggal 5 April 2010.

a. Visi

Menjadi Bank Syariah Andalan dan Pilihan Masyarakat

b. Misi

- Mengembangkan SDM dan infrastruktur yang handal sebagai penyedia jasa keuangan syariah dalam rangka memahami kebutuhan dan memberikan layanan yang lebih baik bagi nasabah.

- Membangun institusi keuangan syariah yang unggul di bidang penyelesaian pembayaran, penghimpunan dana dan pembiayaan bagi nasabah bisnis dan perseorangan.

c. Logo



Gambar 4.5

5. Bank Aceh Syariah

Berdirinya PT. Bank Pembangunan Daerah Aceh yang sebelum menjadi Perseroan Terbatas merupakan prakarsa dari Dewan Pemerintah Daerah Peralihan Provinsi Atjeh (sekarang disebut Pemerintah Provinsi Aceh). Setelah mendapat persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah peralihan. Provinsi Aceh di Kutaraja (sekarang Banda Aceh) dengan Surat Keputusan Nomor 7/DPRD/5 tanggal 7 September 1957, beberapa orang mewakili Pemerintah Daerah menghadap Mula Pangihutan Tamboenan, wakil Notaris di Kutaraja, untuk mendirikan suatu Bank dalam bentuk Perseroan Terbatas yang bernama “PT Bank Kesejahteraan Atjeh, NV” dengan modal dasar ditetapkan Rp.25.000.000.

Setelah beberapa kali perubahan Akte, pada tanggal 2 Februari 1960 diperoleh izin dari Menteri Keuangan dengan Surat Keputusan No. 12096/BUM/II dan Pengesahan Bentuk Hukum dari Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. J.A.5/22/9 tanggal 18 Maret 1960. Pada saat itu PT Bank Kesejahteraan Aceh NV dipimpin oleh Teuku Djafar sebagai Direktur dan Komisaris terdiri atas Teuku Soelaiman Polem, Abdullah Bin Mohammad Hoesin, dan Moehammad Sanusi. Dengan ditetapkannya Undang-undang No. 13 Tahun 1962 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah, semua Bank milik Pemerintah Daerah yang sudah berdiri sebelumnya, harus menyesuaikan diri dengan Undang-undang tersebut. Untuk memenuhi ketentuan ini maka pada tahun 1963 Pemerintah Daerah Provinsi Daerah Istimewa Aceh membuat Peraturan Daerah No. 12 Tahun 1963 sebagai landasan hukum berdirinya Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh. Dalam Perda tersebut ditegaskan bahwa maksud pendirian Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh adalah untuk menyediakan pembiayaan bagi pelaksanaan usaha-usaha pembangunan daerah dalam rangka pembangunan nasional semesta berencana.

Sepuluh tahun kemudian, atau tepatnya pada tanggal 7 April 1973, Gubernur Kepala Daerah Istimewa Aceh mengeluarkan Surat Keputusan No. 54/1973 tentang Penetapan Pelaksanaan Pengalihan PT Bank Kesejahteraan Aceh, NV menjadi Bank

Pembangunan Daerah Istimewa Aceh. Peralihan status, baik bentuk hukum, hak dan kewajiban dan lainnya secara resmi terlaksana pada tanggal 6 Agustus 1973, yang dianggap sebagai hari lahirnya Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh.

Untuk memberikan ruang gerak yang lebih luas kepada Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh, Pemerintah Daerah telah beberapa kali mengadakan perubahan Peraturan Daerah (Perda), yaitu mulai Perda No.10 tahun 1974, Perda No. 6 tahun 1978, Perda No. 5 tahun 1982, Perda No. 8 tahun 1988, Perda No. 3 tahun 1993 dan terakhir Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Aceh Nomor : 2 Tahun 1999 tanggal 2 Maret 1999 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh, yang telah disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : 584.21.343 tanggal 31 Desember 1999.

Perubahan bentuk badan hukum dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas dilatarbelakangi keikutsertaan Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh dalam program rekapitalisasi, berupa peningkatan permodalan bank yang ditetapkan melalui Keputusan Bersama Menteri Keuangan Republik Indonesia dan Gubernur Bank Indonesia Nomor 53/KMK.017/1999 dan Nomor 31/12/ KEP/GBI tanggal 8 Februari 1999 tentang Pelaksanaan Program Rekapitalisasi Bank Umum,

yang ditindaklanjuti dengan penandatanganan Perjanjian Rekapitalisasi antara Pemerintah Republik Indonesia, Bank Indonesia, dan PT. Bank BPD Aceh di Jakarta pada tanggal 7 Mei 1999. Perubahan bentuk badan hukum menjadi Perseroan Terbatas ditetapkan dengan Akte Notaris Husni Usman, SH No. 55 tanggal 21 April 1999, bernama PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh disingkat PT Bank BPD Aceh. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI dengan Surat Keputusan Nomor C-8260 HT.01.01.TH.99 tanggal 6 Mei 1999. Dalam Akte Pendirian Perseroan ditetapkan modal dasar PT Bank BPD Aceh sebesar Rp150 miliar. Sesuai dengan Akte Notaris Husni Usman, SH No.42 tanggal 30 Agustus 2003, modal dasar ditempatkan PT Bank BPD Aceh ditambah menjadi Rp.500 miliar.

Bank juga memulai aktivitas perbankan syariah dengan diterimanya surat Bank Indonesia No. 6/4/Dpb/BNA tanggal 19 Oktober 2004 mengenai Izin Pembukaan Kantor Cabang Syariah Bank dalam aktivitas komersial Bank. Bank mulai melakukan kegiatan operasional berdasarkan prinsip syariah tersebut pada 5 November 2004.

Berdasarkan Akta Notaris Husni Usman tentang Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 Tanggal 15 Desember 2008, notaris di Medan tentang peningkatan modal dasar Perseroan, modal dasar kembali ditingkatkan menjadi Rp1.500.000.000.000 dan perubahan nama Perseroan menjadi PT. Bank Aceh. Perubahan

tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-44411. AH.01.02 Tahun 2009 pada tanggal 9 September 2009. Perubahan nama menjadi PT. Bank Aceh telah disahkan oleh Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/61/KEP.GBI/2010 tanggal 29 September 2010.

Sejarah baru mulai diukir oleh Bank Aceh melalui hasil rapat RUPSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa) tanggal 25 Mei 2015 tahun lalu bahwa Bank Aceh melakukan perubahan kegiatan usaha dari sistem konvensional menjadi sistem syariah seluruhnya. Maka dimulai setelah tanggal keputusan tersebut proses konversi dimulai dengan tim konversi Bank Aceh dengan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Setelah melalui berbagai tahapan dan proses perizinan yang disyaratkan oleh OJK akhirnya Bank Aceh mendapatkan izin operasional konversi dari Dewan Komisiner OJK Pusat untuk perubahan kegiatan usaha dari sistem konvensional ke sistem syariah secara menyeluruh. Izin operasional konversi tersebut ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor. KEP- 44/D.03/2016 tanggal 1 September 2016 Perihal Pemberian Izin Perubahan Kegiatan Usaha Bank Umum Konvensional Menjadi Bank Umum Syariah PT. Bank Aceh Syariah yang diserahkan langsung oleh Dewan Komisiner OJK kepada Gubernur Aceh Zaini Abdullah melalui Kepala OJK Provinsi Aceh Ahmad Wijaya Putra di Banda Aceh.

Perubahan sistem operasional dilaksanakan pada tanggal 19 September 2016 secara serentak pada seluruh jaringan kantor Bank Aceh. Dan sejak tanggal tersebut Bank Aceh telah dapat melayani seluruh nasabah dan masyarakat dengan sistem syariah murni mengutip Ketentuan PBI Nomor 11/15/PBI/2009. Proses konversi Bank Aceh menjadi Bank Syariah diharapkan dapat membawa dampak positif pada seluruh aspek kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat. Dengan menjadi Bank Syariah, Bank Aceh bisa menjadi salah satu titik episentrum pertumbuhan ekonomi dan pembangunan daerah yang lebih optimal.

Pada akhir 2021, Bank Aceh resmi membuka perwakilan kantor cabangnya di Jakarta tepatnya pada tanggal 20 Desember 2021, yang berlokasi di Jalan HOS Cokroaminoto, Menteng, Jakarta Pusat. dibukanya Kantor Cabang Bank Aceh di Jakarta merupakan representasi dukungan Pemerintah Aceh terhadap aktivitas layanan transaksi perbankan di tengah persaingan sektor perbankan. kehadiran di Jakarta diharapkan mampu memberikan dukungan bagi akselerasi pengelolaan keuangan, baik kepada sektor privat, swasta, maupun pemerintah daerah.

Kantor Pusat Bank Aceh berlokasi di Jalan Mr. Mohd. Hasan No 89 Batoh Banda Aceh. Sampai dengan akhir 2021 Bank Aceh telah memiliki 515 jaringan Kantor terdiri dari 1 Kantor Pusat, 1 Kantor Pusat Operasional, 27 Kantor Cabang, 95 Kantor Cabang Pembantu, 27 Kantor Kas, 25 Payment Point, 12 Mobil Kas dan

316 unit ATM dan 12 Unit CRM tersebar dalam wilayah Provinsi Aceh termasuk di Kota Medan. Bank juga melakukan penataan kembali lokasi kantor sesuai dengan kebutuhan.

a. Visi

Menjadi Bank Syariah Terdepan dan Terpercaya Dalam Pelayanan di Indonesia

b. Misi

- Menjadi penggerak perekonomian aceh dan pendukung agenda pembangunan daerah dan nasional melalui ekonomi kerakyatan.
- Memberikan layanan inovatif dan solutif yang unggul berbasis digital bagi nasabah dan masyarakat.
- Menjadi sarana pengembangan ekonomi islam bagi profesional dan karyawan dalam berkarya dan beribadah.
- Menerapkan tata kelola perusahaan yang berintegritas dan berorientasi pada nilai-nilai perusahaan.
- Menerapkan prinsip syariah dalam muamalah secara komprehensif guna memberikan nilai tambah bagi seluruh nasabah, pemegang saham dan stakeholders lainnya.

c. Logo



Gambar 4.6

6. Bank Jabar Banten Syariah

Pendirian PT Bank Jabar Banten Syariah diawali dengan pembentukan Divisi/Unit Usaha Syariah oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. pada tanggal 20 Mei 2000, dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Jawa Barat yang semakin tertarik dengan jasa perbankan syariah. Setelah 10 tahun beroperasi, manajemen PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. memutuskan untuk mempercepat pertumbuhan usaha syariah serta mendukung program Bank Indonesia dalam meningkatkan share perbankan syariah.

Dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham, keputusan diambil untuk mengubah Divisi/Unit Usaha Syariah menjadi Bank Umum Syariah. PT Bank Jabar Banten Syariah resmi didirikan pada 15 Januari 2010 sebagai hasil pemisahan (spin off) dari Unit Usaha Syariah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (UUS Bank Jabar Banten).

Pada tanggal 6 Mei 2010, bank bjb syariah memulai operasionalnya setelah memperoleh Surat Izin Usaha dari Bank Indonesia, setelah dilakukan cut off dari Divisi/Unit Usaha Syariah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk., yang menjadi cikal bakal bank bjb syariah. Kantor pusat bank bjb syariah terletak di Jl. Braga No. 135, Bandung. Per 31 Desember 2024, Bank telah memiliki 10 Kantor Cabang, 54 Kantor Cabang

Pembantu, 26 Kantor Fungsional, serta 86 Terminal Perbankan Elektronik

a. Visi

Menjadi Bank Syariah Pilihan Utama yang Inovatif dan Berkelanjutan untuk Kemaslahatan Masyarakat.

b. Misi

- Meningkatkan akses keuangan yang amanah berbasis layanan digital.
- Membangun inovasi dalam produk dan layanan keuangan.
- Mendukung laju perekonomian daerah dan berpartisipasi aktif dalam membangun ekosistem syariah.
- Mengimplementasikan praktik bisnis dengan prinsip tata kelola yang baik dan berkelanjutan.
- Mengembangkan sumber daya insani yang profesional, berintegritas, dan berdaya saing tinggi.

c. Logo



Gambar 4.7

Tabel. 4.6

Rasio Likuiditas dan *Leverage* dan Profitabilitas pada Data Laporan Keuangan Tahunana Bank Umum Syariah Periode 2020-2024.

Nama Bank	Tahun	FDR	DAR	ROA
		(%)	(%)	(%)
Bank Muamalat	2020	69.84	92.26	0.03
	2021	38.33	97.23	0.02
	2022	40.63	91.52	0.09
	2023	47.14	92.21	0.02
	2024	40.08	91.31	0.03
Bank Victoria	2020	74.05	90.19	0.16
	2021	65.26	89.92	0.71
	2022	76.73	90.70	0.45
	2023	107.85	65.25	0.64
	2024	104.18	67.1	0.82
Bank Panin Dubai	2020	111.71	72.43	0.06
	2021	107.56	84.04	(6.72)
	2022	97.32	83.06	1.79
	2023	91.84	84.00	1.51
	2024	95.36	83.02	0.65
Bank BCA	2020	81.3	71.7	1.1
	2021	81.4	73.3	1.1
	2022	80.0	76.9	1.3
	2023	82.3	78.7	1.5
	2024	81.3	80.9	1.6
Bank Aceh	2020	70.82	9.54	1.73
	2021	68.06	9.69	1.87
	2022	75.44	14.52	2
	2023	76.38	13.41	2.05
	2024	77.83	11.26	2.01
Bank Jabar Banten	2020	86.64	16.04	0.41
	2021	81.55	17.45	0.96
	2022	81.00	22.02	1.14
	2023	85.23	21.89	0.62
	2024	93.65	25.72	0.57

Sumber: <https://ojk.go.id>

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif Statistik

Proses pengurangan kompleksitas data penelitian dikenal dengan statistik deskriptif yang diinterpretasikan. Dalam bidang statistika deskriptif, peneliti juga memanfaatkan ini untuk mendukung variabel yang diteliti dan memberikan informasi tentang sifat-sifat variabel penelitian.⁴⁰ Penulis studi ini memproses data menggunakan aplikasi yang digunakan adalah SPSS 26 (Program Statistik untuk Ilmu Sosial). Nilai rata-rata, simpangan baku, nilai maksimum, dan nilai minimum merupakan beberapa fitur hasil analisis data. Oleh karena itu, peneliti juga menerapkan transformasi logaritma natural pada data tersebut, yaitu X1 menjadi (LnX1), X2 menjadi (LnX2) dan Y menjadi (LnY).

Tabel 4.7

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LN1	30	3.65	4.72	4.3355	.28111
LN2	30	2.26	4.58	3.8493	.83489
LN3	30	-3.91	1.91	-.6146	1.55655
Valid N (listwise)	30				

⁴⁰ Molli Wahyuni, "Statistik Deskriptif Untuk Data Manual dan SPSS Versi 25", (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madini, 2020), hlm 1-2

Tabel 4.7 di atas yang menunjukkan hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 data, dengan analisis statistic sebagai berikut:

- a. Variabel likuiditas (FDR) mempunyai nilai-nilai berikut:
nilai terendah (minimum) adalah 3,65, nilai maksimum adalah 4,72, nilai rata-rata adalah 4,3355, dan deviasi standar adalah 0,28111.
- b. Variabel *leverage* (DAR) memiliki nilai-nilai berikut: 2,26 adalah yang terkecil (minimum), 4,58 adalah yang terbesar (maksimum), 3.8493 adalah rata-rata (mean), dan 0.83489 adalah deviasi standar.
- c. Variabel profitabilitas (ROA) mempunyai nilai sebagai berikut: nilai terendah -3.91, nilai tertinggi 1.91, rata-rata (mean) -0.6146, dan simpangan baku 1.55655.

2. Uji Asumsi Klasik

Program Statistik untuk Ilmu Sosial (SPSS 26) digunakan dalam penelitian ini untuk melakukan analisis regresi linier berganda. Tujuan uji ini adalah untuk menganalisis data yang mengalami penyimpangan asumsi klasik atau tidak. Dalam uji asumsi klasik ada pengujian lainnya, termasuk pengujian korelasi, multikolinearitas, dan kenormalan. autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Tujuan pengujian normalitas data dilakukan untuk menentukan apa datanya dikumpulkan berdistribusi normal, jadi seleksi statistik yang tepat dapat dilakukan. Uji Kolmogorov-Smirnov digunakan dalam penelitian ini untuk memastikan bahwa data yang diamati memenuhi persyaratan asumsi yang dibutuhkan oleh sejumlah teknik analisis. Kriteria uji Kolmogorov-Smirnov adalah: signifikan > 0,05 maka data penelitian terdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikan < 0,05 maka tidak ada distribusi normal dalam data penelitian.

Tabel 4.8

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.08571036
Most Extreme Differences	Absolute	.118
	Positive	.094
	Negative	-.118
Test Statistic		.118
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: **Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 26**

Data dalam penelitian ini tidak dapat dianggap terdistribusi normal, dan terdapat masalah dengan uji normalitas, berdasarkan hasil uji normalitas (uji Kolmogorov-Smirnov) yang ditampilkan pada tabel 4.8 di atas. Nilai Asymp. Sig. adalah $0,200 > 0,05$).

Adapun untuk ketentuan :

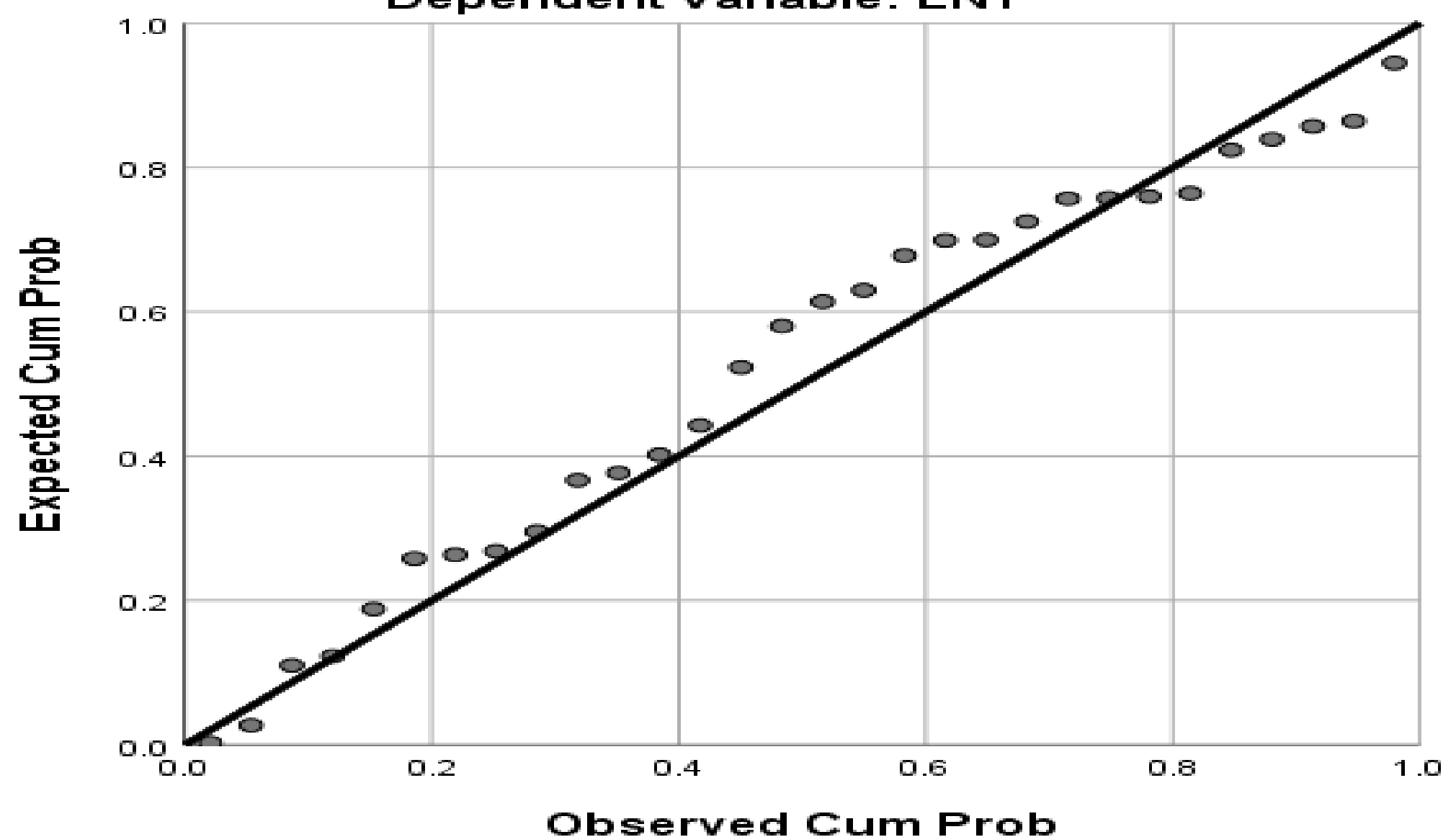
1. Residu terdistribusi secara teratur jika titik-titik data berada didekat atau mengikuti garis diagonal.
2. Di sisi lain, residu tidak terdistribusi secara normal jika titik-titiknya berjarak lebar dan tidak mengikuti garis diagonal.

Gambar 4.8

Hasil Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: LNY



Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 26

Nilai residual normal, yang berarti persyaratan normalitas nilai residual untuk analisis regresi terpenuhi. Hal ini terlihat pada Gambar 4.2 di atas, di mana kurva normal Plot P-P menunjukkan bahwa titik-titik yang ada mengikuti dan mendekati garis diagonal.

b. Uji Multikoleaniritas

Uji multikoleaniritas tujuan uji ini adalah untuk memastikan apakah variabel independen dalam model regresi berkorelasi. Dengan melihat nilai toleransi dan VIF, multikolinearitas dapat ditemukan. Toleransi 0,10 dan VIF 10,00, atau nilai toleransi lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10, diperlukan.

Tabel 4.9

Hasil Uji Multikolieaniritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardize	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	d Coefficients Beta			Toleranc e	VIF
1 (Constant)	-12.088	3.522		-3.432	.002		
LNx1	3.222	.750	.582	4.296	.000	.982	1.018
LNx2	-.648	.253	-.348	-2.567	.016	.982	1.018

a. Dependent Variable: LNY

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, uji multikolinearitas atau nilai hitung VIF menunjukkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas dengan VIF kurang dari 0,10 untuk masing-masing variabel bebas, yaitu likuiditas (FDR) 1.018 dan *leverage* (DAR) 1.018.

c. Uji Autokorelasi

Untuk memastikan apakah variabel dalam model prediksi berkorelasi dengan perubahan dari waktu ke waktu, uji autokorelasi digunakan.⁴¹ Hasil uji Autokorelasi *Durbin Watson* adalah sebagai berikut.

Tabel 4.10

Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.392 ^a	.154	.091	1.19902	1.993

a. Predictors: (Constant), DAR, FDR
b. Dependent Variable: ROA

Sumb

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 26

Metode Durbin Watson menghasilkan nilai *Durbin Watson* (DW) sebesar 1,993 berdasarkan hasil tabel 4.10 di atas. Jika nilai DW berada di antara du dan (4-du), data dianggap bebas dari gejala autokorelasi. Jika nilai *Durbin Watson* berada dalam kisaran -2 dan +2. Nilai DL adalah

⁴¹ Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisi Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2019),hlm.51

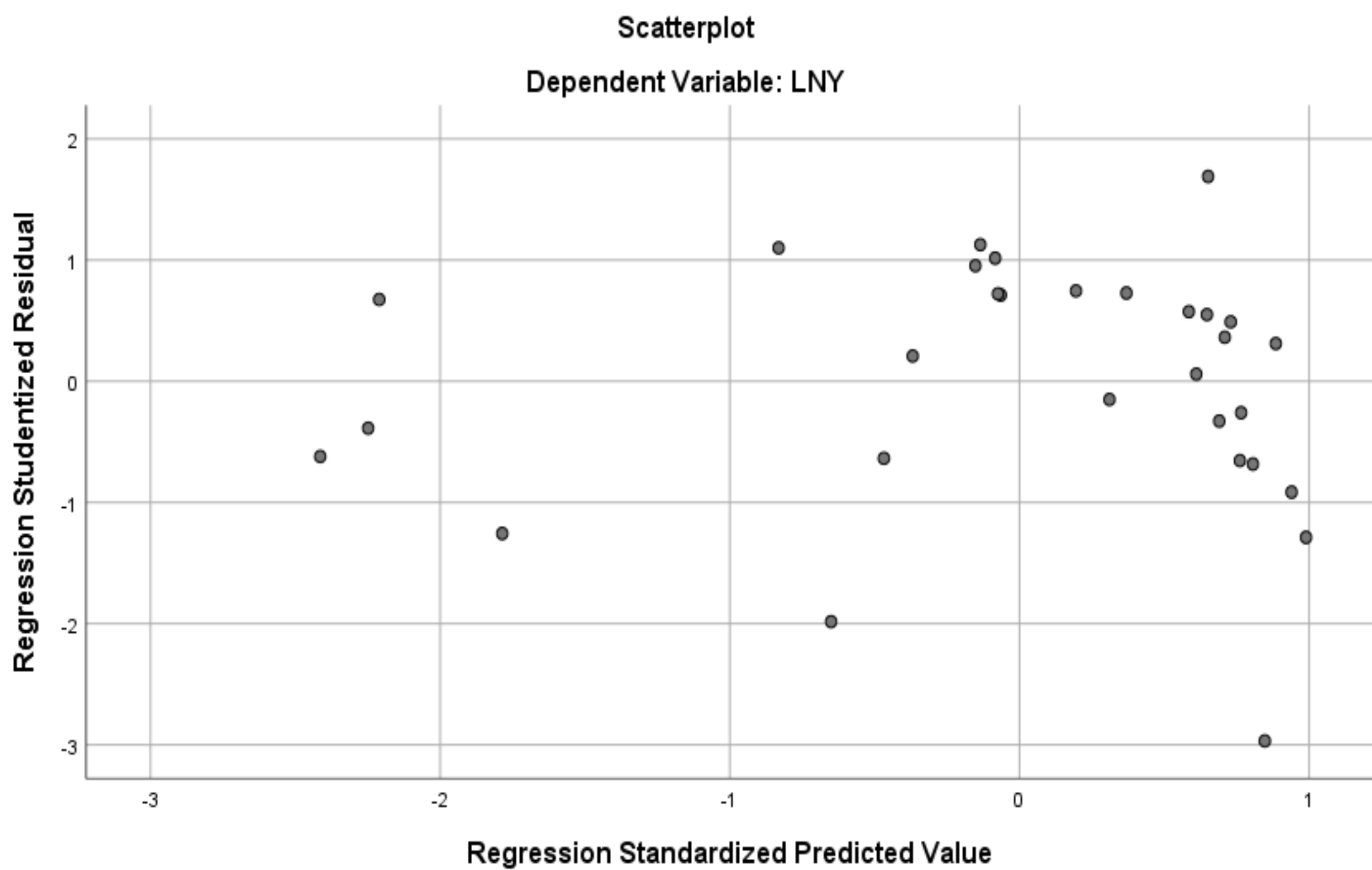
1,2837, nilai DU adalah 1,5666, nilai DW adalah 1,993, dan 4-du adalah 2,4334, berdasarkan ukuran sampel N sebesar 30 dan K sebesar 2. $D_u < dw < 4-du$ berarti nilai DW harus lebih rendah dari nilai 4-du dan lebih tinggi dari nilai DU, untuk menentukan apakah terjadi autokorelasi atau tidak. Penjelasan atau deskripsi yang disebutkan di atas mengarah pada kesimpulan bahwa tidak ada autokorelasi atau model regresi telah lulus uji autokorelasi.

d. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas menentukan apakah suatu variabel memiliki hubungan berbanding terbalik atau berbanding lurus menggunakan diagram sebar. Pengujian heteroskedastisitas bergantung pada pemeriksaan grafik diagram sebar untuk menentukan keberadaan suatu pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk suatu pola teratur (menyebar, bergelombang, lalu menyimpit) maka terjadilah heteroskedastisitas, begitupun sebaliknya heterokedastisitas tidak terjadi apabila titik-titiknya tersebar dan tidak mempunyai pola yang jelas.

Gambar 4.9

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 26

Tabel 4.11

Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-.468	1.106		-.423	.676
	FDR	.023	.012	.357	1.985	.049
	DAR	-.004	.007	-.113	-.630	.534

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 26

Tidak adanya gejala heteroskedastisitas ditunjukkan dengan nilai signifikansi > 0,05, dan adanya gejala

heteroskedastisitas ditunjukkan dengan nilai Sig. $< 0,05$. Berdasarkan hasil Uji Glejser pada tabel 4.11 di atas, nilai signifikansi (Sig.) setiap variabel bebas (independen) adalah $> 0,05$. Berikut ini adalah deskripsi hasil Uji Glejser untuk setiap variabel bebas:

- 1) Variabel likuiditas (FDR) memiliki nilai signifikan sebesar 0,057 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas atau uji heteroskedastisitas terpenuhi.
- 2) Karena nilai signifikan variabel *leverage* (DAR) sebesar 0,534 lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan uji heteroskedastisitas lolos atau tidak terdapat tanda-tanda heteroskedastisitas.

Seperti dapat ditunjukkan pada Gambar 4.3 di atas, model tersebut menunjukkan heteroskedastisitas karena distribusi dan residunya mengikuti pola tertentu dan tersebar di bawah dan di atas nol pada sumbu Y.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis linier berganda, menggunakan pengolahan data SPSS untuk mengetahui pengaruh *leverage* dan likuiditas terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia . "*Koefisien*" dapat dilihat dalam persamaan regresi linier berganda.

Tabel 4.12

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-12.088	3.522		-3.432	.002
	LN _{X1}	3.222	.750	.582	4.296	.000
	LN _{X2}	-.648	.253	-.348	-2.567	.016

a. Dependent Variable: LNY

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 26

Persamaan regresi yang diperoleh dari tabel 4.12 di atas adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 \text{Ln}X_1 + b_2 \text{Ln}X_2$$

$$\text{Ln } Y = -12,088 + \text{FDR (LN}X_1\text{) } 3.222 + \text{DAR (LN}X_2\text{) } -0,648$$

1. Nilai konstanta $\alpha = -12,088$ menunjukkan kondisi atau konstanta di mana variabel independen seperti likuiditas (FDR) dan *leverage* (DAR) tidak berpengaruh terhadap variabel profitabilitas (ROA). Variabel profitabilitas (ROA) tetap tidak berubah meskipun variabel independen tidak ada.
2. $b_1 = 3.222$ atau nilai koefisien regresi likuiditas (FDR) menyatakan bahwa variabelnya mempunyai pengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) akan tumbuh

sebesar 3.222 untuk setiap kenaikan poin variabel likuiditas (FDR).

3. Berdasarkan nilai koefisien DAR, $b_2 = -0,648$, variabel tersebut memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA), penurunan satu poin akan mengakibatkan penurunan profitabilitas (ROA) sebesar -0,648.

4. Uji Hipotesis

a. Uji T Statistik (Parsial)

Untuk memastikan apakah suatu variabel independen secara signifikan memengaruhi variabel dependen, digunakan uji-T. Tujuan uji ini adalah untuk memastikan apakah variabel independen secara signifikan memengaruhi variabel dependen tersebut. Signifikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen seperti yang dapat diamati, jika nilai signifikan kurang dari 0,05, variabel independen memiliki pengaruh parsial terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikan lebih tinggi dari 0,05, variabel independen tidak memiliki pengaruh parsial.

Tabel 4.13

Hasil Uji T Parsial

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 26

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.468	1.106		-.423	.676		
	FDR	.023	.012	.357	1.985	.049	.971	1.030
	DAR	-.004	.007	-.113	-.630	.534	.971	1.030

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 26

Hal ini terlihat berdasarkan hasil uji statistik t yang ditunjukkan pada tabel 4.13 di atas, nilai t variabel adalah:

1. Berdasarkan hasil uji T yang telah disebutkan, variabel likuiditas (FDR) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA), ditunjukkan dengan nilai Thitung sebesar $1.985 < T_{tabel} 2,051$ dengan tingkat signifikansi $0,057$. Nilai ini menunjukkan $< 0,05$. Maka H1 diterima.
2. Berdasarkan hasil uji T yang telah disebutkan, variabel leverage (DAR) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA), sebagaimana ditunjukkan oleh nilai T untuk variabel ini yang menunjukkan nilai T hitung sebesar $-0.630 < T_{tabel} 2,051$ dengan tingkat signifikansi $0,534$ di mana nilai ini menunjukkan $> 0,05$. Maka demikian H2 ditolak.

b. Uji F (Simultan)

Uji statistik yang disebut uji F digunakan untuk mengevaluasi signifikansi dua atau lebih model regresi linier berganda atau untuk mengamati pengaruh simultan variabel independen. Uji F menilai apakah setidaknya satu variabel independen secara simultan menjelaskan variasi data dengan berkontribusi terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari $< 0,05$, faktor-faktor independen secara simultan memengaruhi variabel dependen, dan jika lebih dari $> 0,05$, variabel dependen tidak dipengaruhi oleh variabel independen yang digabungkan.

Tabel 4.14

Hasil Uji F Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	36.078	2	18.039	14.248	.000 ^b
	Residual	34.184	27	1.266		
	Total	70.263	29			

a. Dependent Variable: LNY

b. Predictors: (Constant), LNX2, LNX1

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.14 diatas hasil uji F bahwa Likuiditas (FDR) dan *Leverage* (DAR) secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah. Sebagaimana dilihat dari nilai F_{hitung}

sebesar $14.248 > F_{\text{tabel}} \ 3.33$. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas (FDR) dan *leverage* (DAR) secara bersamaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA), meskipun nilai signifikansinya adalah $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa H3 diterima.

c. Uji Koefisien Determinasi

Tingkat pengaruh variabel X terhadap variabel Y dikenal sebagai koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi (R²) mendekati 1, artinya variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Nilai R² berkisar antara 0 hingga 1.

Tabel 4.15

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.717 ^a	.513	.477	1.12520	1.620

a. Predictors: (Constant), LNX2, LNX1

b. Dependent Variable: LNY

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 26

Kontribusi simultan variabel independen terhadap variabel dependen adalah 51,3%, berdasarkan nilai R² yang disesuaikan sebesar 0,513, yang didasarkan pada koefisien determinasi pada Tabel 4.15 di atas. Hal ini menunjukkan bahwa komponen-komponen tersebut memiliki sedikit

kesamaan *leverage*, likuiditas, dan profitabilitas masuk kategori sedang. Berikut ini adalah interpretasi koefisien korelasi:

Tabel 4.16 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199T	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

C. Pembahasan

Studi ini mengkaji bagaimana likuiditas dan *leverage* memengaruhi profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia antara tahun 2020 dan 2024. Program Statistik untuk Ilmu Sosial (SPSS 26) digunakan untuk memproses data. Selain itu, cara ini menguraikan hipotesis berikut:

1. Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah

Berdasarkan hasil uji T diatas yang telah dilakukan, terlihat bahwa nilai T untuk variabel likuiditas (FDR) menunjukkan nilai T_{hitung} sebesar $1,985 > T_{tabel}$ 2,051. Sedangkan untuk nilai

signifikan sebesar $0,049 < 0,05$. Maka H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa likuiditas (FDR) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah.

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Yang mana likuiditas digunakan untuk melihat seberapa besarnya pembiayaan yang dibagikan bank dibandingkan dengan anggaran yang diperoleh bank. Selama rasio tersebut berada dalam batasan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, rasio yang lebih tinggi menunjukkan Bank Umum Syariah yang lebih efisien dalam mengalokasikan pendanaannya.⁴²

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gilang Permana dkk, yang menunjukkan bahwa Likuiditas (FDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) $t_{hitung} 3,197 > t_{tabel} 1,97718$ dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ berkesimpulan terdapat pengaruh secara signifikan⁴³.

2. Pengaruh *Leverage* Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah

Berdasarkan hasil uji T diatas yang telah dilakukan, terlihat bahwa nilai T untuk variabel *leverage* (DAR) menunjukkan T_{hitung}

⁴² Muhammad Yusuf, "Dampak Indikator Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia", *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. Vol.13 No.2 2017 Hal 141-151

⁴³ Gilang Permana dkk, "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan", *Journal of management & business*, Vol. 7 No. 2 2024 Hal 54-67

$-0,630 < T_{\text{tabel}} 2,051$. Dan nilai signifikan sebesar $0,534 > 0,05$, maka H_2 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa *leverage* (DAR) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah.

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan hasil yaitu tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). DAR digunakan untuk menganalisis seberapa besar aset yang digunakan sebagai agunan utang atau seberapa besar aset yang didanai oleh total utang. Sehingga semakin tinggi rasio utang terhadap aset maka semakin tinggi pula utang perusahaan bisa menyebabkan dampak besar bagi perusahaan dalam membayar utang. Rasio yang lebih besar menunjukkan bahwa lebih banyak modal berbasis utang yang digunakan untuk berinvestasi dalam aset guna menghasilkan laba perusahaan.⁴⁴

Temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdul Wahab berjudul Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, Tahun 2013-2017, yang $T_{\text{hitung}} < T_{\text{tabel}}$ ($-2,059 < 1,314$), dapat dikatakan H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan Bank Umum Syariah dengan tingkat signifikansi 0,050.

⁴⁴ Alfi Rohmawati dkk, "Analisis Pengaruh Rasio Solvabilitas Dan Efisiensi Perbankan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2016-2020", *Jurnal Ekonomi Islam* Vol 8. No. 1 2022 Hal 152-163

Berdasarkan penelitian skripsi yang diteliti oleh Pepi Agtaria yang berjudul Analisis Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2017-2019. Yang mana penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif dengan jenis data sekunder yaitu laporan keuangan. Teknik analisis data menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *leverage* secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan.⁴⁵

3. Pengaruh Likuiditas dan *Leverage* terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah

Berdasarkan hasil uji F diatas yang telah dilakukan, terlihat bahwa nilai F untuk variabel likuiditas (FDR) dan *leverage* (DAR), secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah. Dengan nilai F_{hitung} sebesar $14,248 > F_{tabel} \ 3.33$, dan nilai F signifikan $0,000 < 0,05$. Maka dapat dikatakan bahwa H3 diterima.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pembandingan dengan laporan terdahulu atau yang akan datang. Sehingga, dapat melihat bagaimana perkembangan perusahaan selama perusahaan berdiri.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sunarto Wage, Hariya Toni dan Rahmat berjudul Pengaruh

⁴⁵ Pepi Agtaria. Skripsi .”Analisis Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2017-2019”

Likuiditas, Solvabilitas Aktivitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Di Bursa Efek Indonesia, yang menunjukkan hasil bahwa secara simultan, diperoleh pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.⁴⁶

Berdasarkan penelitian skripsi yang dilakukan Hafizh Muarif yang berjudul Pengaruh Likuiditas, kecukupan modal dan pembiayaan bermasalah terhadap profitabilitas bank umum syariah di indonesia periode 2016-2018. Dengan metode kuantitatif dan hasil penelitian dari uji F menunjukkan positif dan signifikan secara simultan terhadap profitabilitas.⁴⁷

⁴⁶ Sunarto Wage dkk, "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Aktivitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas di Bussa Efek Indonesia", *Jurnal Akuntansi Barelang*. Vol .6 No.1 2021 Hal 41-45

⁴⁷ Hafizh Muarif, Skripsi . Pengaruh Likuiditas, Kecukupan Modal Dan Bermasalah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2028"

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi variabel-variabel yang memengaruhi hasil atas aset (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2020 sampai dengan 2024. Berdasarkan analisis dan pembahasan data, berikut ini kesimpulan yang dapat ditarik:

1. Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Dibuktikan dengan nilai $T_{hitung} 1,985 > T_{tabel} 2,051$, dan nilai Sig. $0,049 < 0,05$.
2. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Dibuktikan dengan nilai $T_{hitung} -0,630 < T_{tabel} 2,051$, dan nilai Sig. $0,534 > 0,05$.
3. Likuiditas dan *Leverage* secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Sebagaimana dilihat dari nilai $F_{hitung} 14.248 > F_{tabel} 3.33$. Sedangkan untuk nilai F signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disampaikan beberapa saran yang bisa menjadi masukan, antara lain:

1. Di sisi lain, bank-bank Islam didesak untuk menangani aset mereka dengan lebih hati-hati. dan menentukan secara akurat berapa banyak modal yang harus disimpan. Hal ini akan membantu mereka memenuhi persyaratan modal global.
2. Di sisi lain, pemegang tanggungjawab perlu mengawasi dan menilai kebijakan mereka mengenai persyaratan modal untuk bank Islam dan operasi komersial bank Islam.
3. Diharapkan para peneliti di masa mendatang akan meneliti lebih lanjut variabel-variabel yang memengaruhi profitabilitas pada Bank Umum Syariah. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas pada Bank Umum Syariah Indonesia, penelitian lebih lanjut dapat memperluas cakupan variabel penelitian dan ukuran keuangan lainnya, serta durasi dan tujuannya.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Medina dkk. "Pengaruh CAR, NPF dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia." *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah* 2 No. 1 (2018): 1-18
- A, Wulandari & Anisa R. "Leverage dan Profitabilitas: Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis* 2 No. 4 (2020): 42
- Affandi, Hendri dkk. "Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan" : Sebuah Analisis Islamic Social Reporting (ISR) pada Perusahaan yang Terdaftar di JII, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Y.A.I: Majalah Ilmiah BIJAK (2019): 4-5
- Agtaria,. Pepi. Skripsi ."Analisis Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2017-2019
- Agustin, P.T., & Darmawan, A. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah" (Studi pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Tahun 2014-2016) Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 64(1) (2018): 102-108
- Amin, Nur Fadilah dkk. "Konsep Umum Populasi dan Sampel Dalam Penelitian", *Jurnal Kajian Kontemporer*, 14,no.1, (2023): 20
- Anam, Hairul dkk, Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode Rgec. Universitas Balikpapan: *Journal Geoekonomi* 13 No. 1 (2022); 116-127
- Annisa dkk. "Determinan Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Dengan Dana Pihak Ketiga Sebagai Variabel Moderating". Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan, *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah*, 5 No. 1 (2023): 1-100
- Anuraga, Gangga dkk. "Pelatihan Pengujian Hipotesis Statistika Dasar Dengan Software R", *Jurnal Budimas* Vol. 3 No. 2, (2021): 328
- Fasa, R. Azky Afina dkk, "Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2020, " *Jurnal Of Applied Islamics Economics and Finance* 2, no 2 (2022): 428-433

- Ginting, Mitha Christina dkk. "Pengaruh Pendanaan Dari Luar Perusahaan Dan Modal Sendiri Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan Property and Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Manajemen*, 14 No. 2, (2019): 5
- Hardini, I., Giharto. Kamus Perbankan Syariah. Cet 1. Bandung: Marja (2007)
- Harisa, Enni dkk. "Pengaruh Kualitas Pengungkapan Good Corporate Governance, Leverage dan Firm Size Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia." *Akreditas Sinta Peringkat 5* 18 No. 1 (2019): 94-107
- Hasan, M. Iqbal. *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)* (Jakarta : PT. Bumi Akasara, 2012) Hal 45
- Hasyim, Fuad, M. Aji Aditiya Pranata, and Nida Kusuma Hameida, "Panel Modelling to Analyze Financial Performance : Evidence on Islamic Commercial Bank in Indonesia," *Jurnal Ilmu Perbankan Syariah* 5, No.2 (2023) : 130
- Husniar. "Pengaruh Solvabilitas Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 5 No. 1 (2022): 518
- Ibrahim. "Pengaruh FDR, NPF, dan CAR Terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2015-2019)." *Jurnal Hukum Islam Dan Ekonomi Syariah* 8, no. 1 (2021): 57
- Ikit, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Yogyakarta: Gava Media, 2018), Hal.59-62
- Ismail, "Manajemen Perbankan ", (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 15
- Lestari, Agustin Tri, "Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Syariah Anak Perusahaan BUMN di Indonesia Periode 2011-2019," *Wadiah: Jurnal Perbankan Syariah*, Vol.5, No.1 (2021), Hal.39
- Lestari, Agustin Tri. "Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Syariah Anak Perusahaan BUMN di Indonesia Periode 2011-2019." *Jurnal Perbankan Syariah* 5 No. 1 (2021): 42
- M, Nazlu R. & Wuryaningsih D.L "Pengaruh Struktur Modal, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah" (

Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di OJK Republik Indonesia Tbk Periode 2019-2021), *jurnal Ganeshwara* 5, no. 1 (2024): 2

Muarif, Hafizh dkk, "Likuiditas, Kecukupan Modal, Pembiayaan Bermasalah Dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2018", *Journal of Islamic Banking and Finance* 3, No 1, (2021): 6

N, Aisyah & Hidayat H. "Pengaruh Likuiditas dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah* 5 No. 2 (2021): 36

Nasution, Leni Masnidar. "Statistik Deskriptif ", *Jurnal Hikmah*, 14 No. 1, (2017): 49

Ningsi, Surya dkk. "Rasio Tingkat Kesehatan Bank Dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah". *Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Islamic Banking, Economic and Financial Journal* 2 No. 2 (2022): 1-20

Permana, Gilang. "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Of Management & Business* 7 No. 2 (2024): 54-67

Pratiwi, Adillah Dan Ahmad Mifdlol Muthohar. "Pengaruh Growth Opportunity, Likuiditas dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening", *Journal Of Accounting and Digital Finance*. 1, No.3 (2021):163-180

Pratiwi, Anggraeni Eka Pratiwi. "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 8 No. 3 (2019): 1-15

Purba, Djudi Sjafei. "Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengelolaan Regresi Linier Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun di Masa Pandemi Covid 19", *Jurnal Karya Abdi*. 5, No. 2, (2021): 328

Qomari, Rahmad. "Teknik Penelusuran Analisis Data Kuantitatif Dalam Penelitian Kependidikan", *Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*. 2 No. 1, (2020): 138

R, Ramadhan & Utami W. "Analisis Simultan Likuiditas dan *Leverage* Terhadap ROA." *Jurnal Keuangan Syariah* 10 No. 1 (2022): 34

Rohmawati, Alfi dkk. "Analisis Pengaruh Rasio Solvabilitas dan Efisiensi Perbankan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2016-2020." *Jurnal Ekonomi Islam* 8 No. 1 (2022): 152-163

S, Nur dkk. "Pengaruh Likuiditas, Leverage, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan LQ45 di BEI." *Jurnal Bina Akuntansi* 10 No. 2 (2023): 455

Silitonga, Hery Pandapotan. "Pengaruh likiditas dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada PT Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Financial* 3, No.1, (2017): 2

Supangat, Andi. "Statistik", (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 65

Susyanti, Jeni. "*Pengelolaan Lembaga Keuangan Syariah*." (Jatim: Empat Dua), Hal 49-53

Syafi'i, Imam dan Slamet Haryono. "Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan dan Infansi Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia", *Journal Of Islamic Banking and Finance* 5 No. 1, (2021): 18-22

Syakhrun, Muhammad, Anwar Anwar, and Asbi Amin, "Pengaruh CAR, BOPO, NPF DAN FDR Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia," *Bongaya Journal for Research in Management (BJRM)* 2, No. 1 (April 7, 2019)

Thian,. Alexander, *Analisis Laporan Keuangan*, Hal. 110

Wage, Sunarto dkk, "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Aktivitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Akuntansi Bareleng*. 6 No.1 (2021) Hal 41-45

Wahab, Abdul dkk. "Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017." *Jurnal Ekonomi Syariah dan Pariwisata Islam* 1 No. 2 (2021): 27-40

Wahyuni, Molli "*Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Olah Data Manual Dan SPSS Versi 25*", (Yogyakarta : Bintang Pustaka Madani, 2020) Hal 91

Waruwu, Marianu. "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif", *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7 No. 1, (2023): 2905

website resmi <https://ojk.go.id>

Yam Jim Hoy dan Ruhayat Taufik. "Hipotesis Penelitian Kuantitatif." *Jurnal Ilmu Administrasi* 3 No. 2 (2021):97

Yusuf, Muhammad. "Dampak Indikator Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia." *Jurnal Keuangan dan Perbankan* 13 No. 2 (2017): 141-151

LAMPIRAN

Data Keuangan BUS 2020-2024

Nama Bank	Tahun	FDR	DAR	ROA
		(%)	(%)	(%)
Bank Muamalat	2020	69.84	92.26	0.03
	2021	38.33	97.23	0.02
	2022	40.63	91.52	0.09
	2023	47.14	92.21	0.02
	2024	40.08	91.31	0.03
Bank Victoria	2020	74.05	90.19	0.16
	2021	65.26	89.92	0.71
	2022	76.73	90.70	0.45
	2023	107.85	65.25	0.64
	2024	104.18	67.1	0.82
Bank Panin Dubai	2020	111.71	72.43	0.06
	2021	107.56	84.04	(6.72)
	2022	97.32	83.06	1.79
	2023	91.84	84.00	1.51
	2024	95.36	83.02	0.65
Bank BCA	2020	81.3	71.7	1.1
	2021	81.4	73.3	1.1
	2022	80.0	76.9	1.3
	2023	82.3	78.7	1.5
	2024	81.3	80.9	1.6
Bank Aceh	2020	70.82	9.54	1.73
	2021	68.06	9.69	1.87
	2022	75.44	14.52	2
	2023	76.38	13.41	2.05
	2024	77.83	11.26	2.01
Bank Jabar Banten	2020	86.64	16.04	0.41
	2021	81.55	17.45	0.96
	2022	81.00	22.02	1.14
	2023	85.23	21.89	0.62
	2024	93.65	25.72	0.57

- Hasil Dari Tranpormasi Data

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LNx1	30	3.65	4.72	4.3355	.28111
LNx2	30	2.26	4.58	3.8493	.83489
LNy	30	-3.91	1.91	-.6146	1.55655
Valid N (listwise)	30				

Hasil uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.08571036
Most Extreme Differences	Absolute	.118
	Positive	.094
	Negative	-.118
Test Statistic		.118
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.



Hasil Uji Multikolieraniritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-12.088	3.522		-3.432	.002		
LNx1	3.222	.750	.582	4.296	.000	.982	1.018
LNx2	-.648	.253	-.348	-2.567	.016	.982	1.018

a. Dependent Variable: LNY

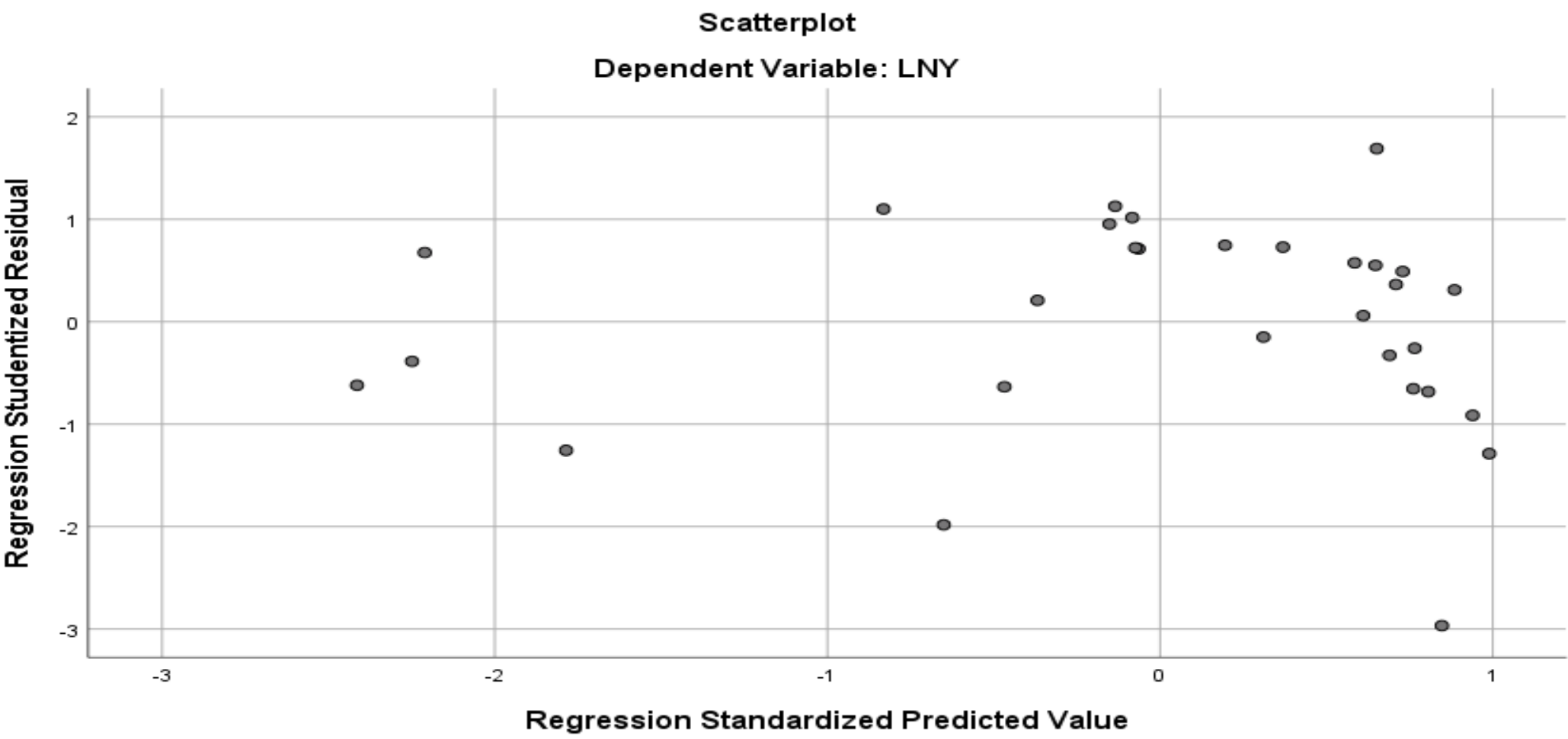
- Data Awal

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.392 ^a	.154	.091	1.19902	1.993

a. Predictors: (Constant), DAR, FDR

b. Dependent Variable: ROA



		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-.468	1.106		-.423	.676
	FDR	.023	.012	.357	1.985	.049
	DAR	-.004	.007	-.113	-.630	.534

a. Dependent Variable: ROA

- Hasil Dari Tranpormasi Data

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-12.088	3.522		-3.432	.002
	LNx1	3.222	.750	.582	4.296	.000
	LNx2	-.648	.253	-.348	-2.567	.016

a. Dependent Variable: LNY

- Data Awal

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.468	1.106		-.423	.676		
	FDR	.023	.012	.357	1.985	.049	.971	1.030
	DAR	-.004	.007	-.113	-.630	.534	.971	1.030

a. Dependent Variable: ROA

- Hasil dari Transpormasi Data

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	36.078	2	18.039	14.248	.000 ^b
	Residual	34.184	27	1.266		
	Total	70.263	29			

- a. Dependent Variable: LNY
b. Predictors: (Constant), LNX2, LNX1

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.717 ^a	.513	.477	1.12520	1.620

- a. Predictors: (Constant), LNX2, LNX1
b. Dependent Variable: LNY

Bank Muamalat

Fungsi Penunjang Bisnis
Business Support Function

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Laporan Keuangan 2024
2024 Financial Statements

(Rp miliar, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	2024	2023	2022	2021	2020	Description
Laba (Rugi) Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:						Income (Loss) for the Year Attributable to
Pemilik Entitas Induk	2	19	27	9	10	Parent Entity Owner
Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	-	-	Non-Controlling Interests
Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:						Comprehensive Income (Loss) for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	2	19	27	19	10	Parent Entity Owner
Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	-	-	Non-Controlling Interests
Laba per Saham Dasar (Rp dalam nilai penuh)	0,55	0,40	0,80	0,87	0,98	Basic Earnings per Share (Rp in full amount)

(Rp billion, except otherwise stated)

RASIO KEUANGAN PENTING
Important Financial Ratios

(dalam %, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	2024	2023	2022	2021	2020	Description
Return on Assets (ROA)	0,03	0,02	0,09	0,02	0,03	Return on Assets (ROA)
Return on Equity (ROE)	0,42	0,28	0,53	0,20	0,29	Return on Equity (ROE)
Laba (Rugi) Usaha terhadap Pendapatan	0,62	0,84	5,55	0,35	0,33	Profit (Loss) toward Income
Laba (Rugi) terhadap Aset	0,03	0,02	0,04	0,02	0,02	Profit (Loss) to Assets
Laba (Rugi) terhadap Ekuitas	0,35	0,25	0,51	0,22	0,25	Profit (Loss) to Equity
Margin Pendapatan Bersih	0,33	0,37	0,66	1,59	1,94	Net Income Margin
Pembiayaan Bermasalah Bersih	2,74	0,66	0,86	0,08	3,95	Non Performing Financing Net
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	28,48	29,42	32,70	23,76	15,21	Capital Adequacy Ratio (CAR)
Financing to Deposits Ratio	40,08	47,14	40,63	38,33	69,84	Financing to Deposits Ratio
Rasio Dana Murah (CASA)	53,19	47,14	45,20	45,20	45,02	Current Account Saving Account
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	1.050,18	1.183,51	1.079,63	1.377,52	1.191,79	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	91,31	92,21	91,52	97,23	92,26	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Lancar	9,11	13,26	17,31	15,67	8,97	Current Ratio
Aset Lancar terhadap Total Aset	7,18	10,75	13,78	12,99	7,93	Current Assets toward Total Assets
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	99,04	99,41	96,62	99,29	99,45	Operating Expenses to Operating Revenue
Cost to Income Ratio (CIR)	96,73	97,31	92,36	96,91	98,27	Cost to Income Ratio (CIR)
Giro Wajib Minimum (GWM)	2,69	7,50	7,50	3,00	3,24	Statuary Reserves
Posisi Devisa Netto	1,13	0,23	0,46	0,15	0,15	Net Open Position
Persentase Pelampauan Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)						Percentage of Exceeding the Maximum Limit for Distribution of Funds (MLDF)
Pihak Terkait	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Related Parties
Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Non-related Parties

(in %, except otherwise stated)

Bank Victoria

IKHTISAR KEUANGAN

RASIO KEUANGAN (dalam jutaan Rupiah)

Komponen	2018	2019	2020	2021	2022
Rasio Kecukupan Modal (CAR)	22,07%	19,44%	24,60%	33,21%	149,68%
Rasio Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	0,32%	0,05%	0,16%	0,71%	0,45%
Rasio Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)	2,02%	0,29%	-0,09%	1,79%	1,54%
Rasio Biaya terhadap Pendapatan (BOPO)	96,38%	99,80%	97,80%	91,35%	95,05%
Rasio Pembiayaan Bermasalah Kotor (NPF Gross)	4,00%	3,94%	4,73%	9,54%	1,81%
Rasio Pembiayaan Bermasalah Bersih (NPF Netto)	3,46%	2,64%	2,90%	3,72%	1,36%
Rasio Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga (FDR)	82,78%	80,52%	74,05%	65,26%	76,75%

NERACA (dalam jutaan Rupiah)

Komponen	2018	2019	2020	2021	2022
Jumlah Aset	2.126.019	2.262.451	2.296.027	1.660.849	2.110.830
Jumlah Liabilitas	277.050	220.517	532.287	69.395	255.588
Jumlah Dana Wadiah dan Dana Syirkah Temporer	1.599.141	1.710.985	1.576.027	1.245.423	816.420
Jumlah Ekuitas	291.249	354.244	379.557	360.962	1.060.932

LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (dalam jutaan Rupiah)

Komponen	2018	2019	2020	2021	2022
Pendapatan Pengelolaan Dana	169.987	168.019	148.750	113.818	76.482
Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer	(109.262)	(118.916)	(112.344)	(68.364)	(59.152)
Hak Bagi Hasil Milik Bank	60.725	49.103	36.506	45.454	37.330
Pendapatan Operasional Lainnya	1.688	4.477	15.970	27.888	21.291
Beban Operasional	(56.195)	(53.252)	(48.860)	(61.088)	(53.780)
Labas Operasional	6.218	348	3.616	12.254	4.841
Penghasilan (Beban) Non-Operasional	118	721	(704)	1.049	2.048
Labas sebelum Pajak	6.336	1.069	3.412	13.303	6.889
Pajak Kini	-	-	-	-	(296)
Labas Setelah Pajak Kini	6.336	1.069	3.412	13.303	6.593
Pajak Tangguhan	(1.362)	(156)	(3.627)	(8.783)	(1.480)
Labas Bersih Setelah Pajak Tangguhan	4.974	913	(215)	4.520	5.113

Bank Panin Dubai

LABA/RUGI	2024	2023	2022	PROFIT/LOSS
Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib	1.158.747	1.120.208	942.496	Revenue Receipts from Fund Management as Mudharib
Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer	(725.384)	(638.578)	(390.617)	Third Party Share on Return of Temporary Syirkah Funds
Pendapatan Usaha Lainnya	114.211	103.093	97.818	Other Operating Revenues
Beban Kerugian Penurunan Nilai-Bersih	(9.270)	(8.826)	(135.043)	Provision for Impairment Losses-Net
Beban Operasional Lainnya	(433.902)	(355.567)	(260.805)	Other Operating Expenses
Laba Operasional	104.401	220.330	253.849	Profit from Operations
Pendapatan (Beban) Non-Usaha-Bersih	3.046	16.737	683	Non-Operating Revenues (Expenses)-Net
Laba Sebelum Pajak	107.447	237.067	254.533	Profit Before Tax
Manfaat (Beban) Pajak	(16.192)	(3.622)	2.362	Tax (Expense) Benefit
Zakat	2.686	5.927	6.363	Zakat
Laba Bersih	88.568	227.518	250.532	Net Profit
Jumlah Laba (Rugi) yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali	88.568	227.518	250.532	Income (Loss) Attributable to Equity Holders of the Parent Company and Non-Controlling Interest
Total Laba (Rugi) Komprehensif	142.006	265.946	203.145	Total Comprehensive Profit (Loss)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali	142.006	265.946	203.145	Comprehensive Profit (Loss) Attributable to Equity Holders of the Parent Entity and Non-Controlling Interest
Laba (Rugi) Bersih per Saham (dalam Rupiah penuh)	2,28	5,86	6,45	Earnings (Loss) per Share (Rupiah Full Amount)
Rasio Lancar	21,97%	24,92%	23,09%	Current Ratio
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan	6,96%	18,60%	24,08%	Profit (Loss) to Revenue Ratio
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset	0,53%	1,31%	1,69%	Profit (Loss) to Total Assets Ratio
Rasio Liabilitas & DST terhadap Ekuitas	488,91%	525,17%	490,39%	Liabilities & TSF to Equity Ratio
Rasio Liabilitas & DST terhadap Total Aset	83,02%	84,00%	83,06%	Liabilities & TSF to Total Assets Ratio



Dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham
In millions of Rupiah, except for shares data

RASIO KEUANGAN UTAMA	2024	2023	2022	KEY FINANCIAL RATIO
RASIO KECUKUPAN MODAL	21,94%	20,39%	22,71%	CAPITAL ADEQUACY RATIO
Pembiayaan Bermasalah Kotor	3,25%	3,78%	3,31%	Gross Non Performing Financing
Pembiayaan Bermasalah Bersih	2,34%	2,95%	1,91%	Net Non Performing Financing
Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	0,65%	1,51%	1,79%	Return On Assets (ROA)
Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)	3,65%	9,71%	11,51%	Return On Equity (ROE)
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	92,01%	82,47%	76,99%	Operational Expense to Operational Income
Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga (FDR)	95,36%	91,84%	97,32%	Financing to Deposits Ratio
Giro Wajib Minimum (GWM)	5,40%	5,61%	6,91%	Minimum Statutory Reserve
Posisi Devisa Neto	0,01%	0,01%	0,02%	Net Open Position
Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyediaan Dana (BMPD)	0,00%	0,00%	0,00%	Percentage of breach of Legal Lending Limit



RASIO KEUANGAN

Uraian	2024	2023	2022	2021	2020	Pertumbuhan 2023-2024
PERMODALAN						
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR)	29,6%	34,8%	36,7%	41,4%	45,3%	(5,3%)
Aset tetap terhadap modal	11,8%	9,3%	7,7%	7,5%	6,6%	2,5%
KUALITAS ASET						
Aset produktif bermasalah dan aset nonproduktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset nonproduktif	1,1%	0,8%	1,7%	1,4%	0,4%	0,3%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,0%	0,7%	0,9%	0,7%	0,3%	0,3%
CKPN aset keuangan terhadap aset produktif	3,3%	3,3%	3,9%	2,5%	1,9%	0,0%
NPF Gross	1,54%	1,04%	1,42%	1,13%	0,50%	0,50%
NPF Net	0,33%	0,00%	0,01%	0,01%	0,01%	0,30%
PROFITABILITAS						
Return on Asset (ROA)	1,6%	1,5%	1,3%	1,1%	1,1%	0,1%
Return on Equity (ROE)	5,9%	5,2%	4,1%	3,2%	3,1%	0,8%
Net Imbalan (NI)	4,7%	4,7%	5,1%	4,9%	4,6%	0,0%
Net Operating Margin (NOM)	1,6%	1,7%	1,4%	1,2%	1,2%	(0,1%)
Rasio Efisiensi Biaya (BOPO)	79,6%	78,6%	81,6%	84,8%	86,3%	1,0%
Cost to Income Ratio (CIR)	59,5%	60,0%	41,2%	42,8%	69,0%	(0,6%)
Laba (rugi) terhadap pendapatan	21,1%	20,5%	19,5%	16,2%	16,9%	0,6%
LIKUIDITAS						
Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	73,2%	74,9%	76,5%	73,0%	66,7%	(1,7%)
Rasio Pembiayaan terhadap DPK (FDR)	81,3%	82,3%	80,0%	81,4%	81,3%	(1,0%)
Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM)	98,3%	87,7%	95,0%	88,4%	91,1%	10,6%
Rasio aset lancar terhadap kewajiban lancar	23,5%	32,7%	62,9%	73,7%	67,6%	(9,2%)
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	423,2%	369,5%	332,3%	274,6%	253,2%	53,7%
Rasio liabilitas terhadap aset	80,9%	78,7%	76,9%	73,3%	71,7%	2,2%

Bank Aceh Syariah

	2024	2023	2022	2021	2020	
Aset Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif	1,15	0,85	0,64	0,86	0,96	Non-performing Earning Assets to Total Earning Assets
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (OKPN) Aset Keuangan terhadap Aset Produktif	0,89	0,74	0,54	0,88	1,00	Impairment provision on earning assets to total earning assets
Non-Performing Financing (NPF) Gross	1,69	1,28	0,96	1,35	1,53	Gross Non-Performing Financing (NPF)
Non-Performing Financing (NPF) Netto	0,53	0,24	0,04	0,03	0,04	Net Non-Performing Financing (NPF)
Rentabilitas						Rentability
Return On Asset (ROA)	2,01	2,05	2,00	1,87	1,73	Return On Asset (ROA)
Return On Equity (ROE)	13,00	13,02	15,08	16,88	15,72	Return On Equity (ROE)
Net Imbalan (NI)	6,78	6,77	6,89	6,92	6,94	Net Income (NI)
Net Operating Margin (NOM)	1,39	1,39	1,27	1,38	1,29	Net Operating Margin (NOM)
Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	77,44	77,00	76,66	78,37	81,50	Operating Expenses to Operating Income (BOPO)
Cost to Income Ratio (CIR)	69,16	69,37	71,03	71,30	72,32	Cost to Income Ratio (CIR)
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	11,26	13,41	14,52	9,69	9,54	Liability to Total Assets Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	95,42	112,31	118,90	95,97	97,93	Liability to Equity Ratio
Likuiditas						Liquidity
Financing to Deposit Ratio (FDR)	77,83	76,38	75,44	68,06	70,82	Financing to Deposit Ratio (FDR)
Rasio Current Account Saving Account (CASA)	60,62	61,69	65,84	75,08	73,10	Current Account Saving Account (CASA) Ratio
Kepatuhan (%)						Compliance (%)
Persentase Pelanggaran BMPD						Percentage of BMPD Violation
- Pihak Terkait	-	-	-	-	-	- Related Party
- Pihak Tidak Terkait	-	-	-	-	-	- Unrelated Party
Persentase Pelampauan BMPD						Percentage of BMPD Exceedance
- Pihak Terkait	-	-	-	-	-	- Related Party
- Pihak Tidak Terkait	-	-	-	-	-	- Unrelated Party
GWM Utama Rupiah						Rupiah Main Reserve Requirement
- Harian	3,89	6,30	9,13	7,25	3,80	- Daily
- Rata-Rata	3,91	6,32	9,13	6,90	3,80	- Average
Posisi Devisa Neto (PDN)			87,78	89,91	90,26	Net Open Position (NOP)

Bank Jabar Banten Syariah



Uraian	2024	2023	2022	2021*	2020	Description
RASIO KEUANGAN / FINANCIAL RATIO (%)						
PERMODALAN			CAPITAL			
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	19.70	20.12	19.19	17.78	17.31	Minimum Capital Adequacy Requirement (KPMM)
PROFITABILITAS			PROFITABILITY			
Return on Asset (ROA)	0.86	1.33	1.75	1.73	1.66	Return on Asset (ROA)
Return on Equity (ROE)	9.57	14.55	18.63	19.01	16.95	Return on Equity (ROE)
Net Interest Margin (NIM)	3.83	5.18	5.86	5.84	5.39	Net Interest Margin (NIM)
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Pendapatan	18.61	11.30	15.52	14.33	12.58	Profit (Loss) To Income Ratio
EFISIENSI						
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	90.20	85.31	80.35	81.94	83.95	Operating Costs to Operating Income (BOPO)
SOLVABILITAS						
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	91.19	90.92	91.03	90.87	90.58	Ratio of Liabilities to Total Assets
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	1,035.03	1,001.17	1,014.67	995.37	961.56	Ratio of Liabilities to Equity
ASET PRODUKTIF			EARNING ASSET			
Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non Produktif	1.72	0.61	0.90	1.02	1.03	Problematic Earning Assets and Non-Earning Assets to Total Earning Assets and Non-Earning Assets
Aset Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif	1.70	0.86	0.88	1.00	1.07	Non Performing Earning Assets Against Total Earning Assets
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan terhadap Aset Produktif	1.42	1.00	1.09	1.47	1.48	Allowance for Impairment Losses (CKPN) on Financial Assets against Earning Assets
KUALITAS KREDIT						
NPL Gross	2.22	1.21	1.16	1.24	1.40	NPL Gross
NPL Nett	1.00	0.65	0.46	0.41	0.41	NPL Nett
LIKUIDITAS			LIQUIDITY			
Total CASA (dalam juta Rupiah)	52,534,197	52,536,316	51,310,576	50,694,241	41,429,685	Total CASA (in million Rupiah)
Loan to Deposit Ratio (LDR)	89.49	87.54	85.03	81.68	86.32	Loan to Deposit Ratio (LDR)
KEPATUHAN			COMPLIANCE			
Persentase Pelanggaran BMPK						Percentage of LLL Violations
Pihak Terkait	-	-	-	-	-	Related parties
Pihak Tidak Terkait	-	-	-	-	-	Unrelated Parties
Persentase Pelampauan BMPK						Percentage of Exceeding the LLL
Pihak Terkait	-	-	-	-	-	Related parties
Pihak Tidak Terkait	-	-	-	-	-	Unrelated Parties



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
PRODI PERBANKAN SYARIAH

Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : /In.34/FS.04/PP.00.09/ /2025

Pada hari ini Kamis Tanggal 06 Bulan Maret Tahun 2025 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Isa Fitri / 21631030
Prodi / Fakultas : Perbankan Syariah / Syari'ah & Ekonomi Islam
Judul :

Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Ukuran Bank terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Syariah Indonesia

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Phiony Arianto

Calon Pembimbing I : Pefriyadi, M.E
Calon Pembimbing II : Ranaswilaya, M.E

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Ceritakan apa hal menarik dalam latar belakang anda
2. Kerangka pemikiran sesuaikan dengan rumusan masalah
3. Tidak ada sistematika penulisan
- Hipotesis ditambahkan
4. Nanti judul nya diganti dengan Bank Syariah Indonesia
- Reseach gab tidak ada
5. Pastikan lagi data keuangan nya diambil dimana
- Jelaskan lebih rinci kajian terdahulu jangan cukup kualitatif saja jelaskan lebih rinci lagi cari yang ada hubungan dengan penelitian anda

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 20 bulan Maret tahun 2025, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 06 Maret 2025

Moderator

Phiony Arianto

Calon Pembimbing I

Pefriyadi, M.E
NIP. 195702120120121003

Calon Pembimbing II

Ranaswilaya, M.E
NIP. 195702120120121003

NB :

Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syari'ah & Ekonomi Islam / Pengawas untuk penerbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah disetujui / ACC oleh kedua calon pembimbing.



IAIN CURUP

**SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Nomor : 168 Tahun 2025

**Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI**

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : 1. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor : 0318/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

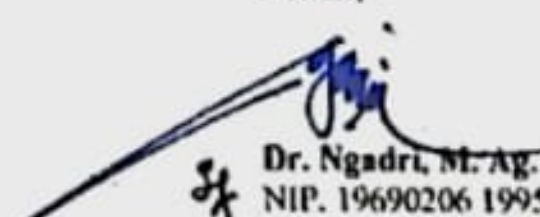
- Menetapkan
Pertama : Menunjuk saudara:
1. Pefriyadi, SE, MM NIP.19870201 202012 1 003
2. Ranaswijaya, S.E.I., M.E. NIPK.199008012023211030

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Isa Fitri
NIM : 21631030
PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syariah (PS) /Syari'ah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Likuiditas dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2020-2024

- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : CURUP
Pada tanggal : 1 Mei 2025
Dekan,


Dr. Ngadri, M. Ag.
NIP. 19690206 199503 1 001

- Tembusan :
1. Pembimbing I dan II
 2. Bendahara IAIN Curup
 3. Kabag. A1/AK IAIN Curup
 4. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
 5. Yang bersangkutan
 6. Arsip

Skripsi Isa 2

ORIGINALITY REPORT

34%
SIMILARITY INDEX

32%
INTERNET SOURCES

24%
PUBLICATIONS

18%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	3%
2	ejournal.utp.ac.id Internet Source	2%
3	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	1%
5	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%
6	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
7	jurnal.fem.uniba-bpn.ac.id Internet Source	1%
8	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
9	etd.iain-padangsidimpuan.ac.id Internet Source	1%
10	repository.stei.ac.id Internet Source	1%
11	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	1%
12	core.ac.uk Internet Source	1%
13	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	:	ISA FITRI
NIM	:	21631030
PROGRAM STUDI	:	Perbankan Syariah
FAKULTAS	:	Syariah dan Ekonomi Islam
DOSEN PEMBIMBING I	:	Pepryadi, S.E., MM
DOSEN PEMBIMBING II	:	Ranaswijaya, S.E.I., M.E
JUDUL SKRIPSI	:	Pengaruh Likuiditas dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2020 - 2024
MULAI BIMBINGAN	:	
AKHIR BIMBINGAN	:	

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING I
1.	28/2025 9	lengkapi Rumusan rumus dengan masalah, Bahasan masalah, Manfaat Penelitian	f.
2.	8/2025 05	Perbaiki typo huruf, hipotesis dan lengkapi sumber data	f.
3.	12/2025 06	Sistematika penulisan dan kerangka berpikir	f.
4.	26/2025 06	ACC Bab I - III, lanjutkan Bab IV - V	f.
5.	30/2025 06	Perbaiki lagi judul penelitian dengan kriteria Bats	f.
6.	09/2025 07	Tambahkan Tempat penelitian dan tahun	f.
7.	10/2025 07	Perbaiki Nomi N, Ciri-ciri penelitian terdahulu yang sesuai data laporan keuangan	f.
8.		ACC Bab I - V	f.
9.			
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

Pepryadi, S.E., MM

NIP. 19870201 202012 1003

CURUP,202

PEMBIMBING II,

Ranaswijaya, S.E.I., M.E

NIP. 19900801 2023 21 1030

- Lembar **Depan** Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar **Belakang** Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

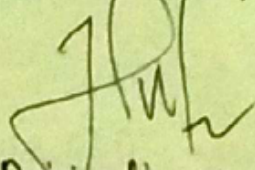
NAMA	ISA FITRI
NIM	2163 1030
PROGRAM STUDI	Perbankan Syariah
FAKULTAS	Syariah dan Ekonomi Islam
PEMBIMBING I	Pepriyadi, S.E. MM
PEMBIMBING II	Ranaswita, S.E.I., M.E
JUDUL SKRIPSI	Pengaruh Likuiditas dan Leverage Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah Periode 2020-2024
MULAI BIMBINGAN	
AKHIR BIMBINGAN	

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	24/2025 A	Perbankan Rumusan Masalah dan Latar Belakang	Pepriyadi
2.	15/2025 05	Pastikan Sample, Cara penelitian, LR, Susunan Hipotesis, sistematika data-data penelitian	Pepriyadi
3.	27/2025 05	Gap Penelitian sebelumnya, Ausungan antar variabel, LR di perbaiki lagi, standarisasi variabel	Pepriyadi
4.	16/2025 06	Resear gap (standarisasi) jenis ke. populasi / sample	Pepriyadi
5.	24/2025 06	Acc Bb I - III	Pepriyadi
6.	02/2025 07	T-tabel, F tabel dan Data	Pepriyadi
7.	07/2025 07	Pastikan rumus M, Hipotesis = Hasil	Pepriyadi
8.	14/2025 07	Acc Bb IV - V	Pepriyadi
9.	23/2025 07	Penin Abstract	Pepriyadi
10.	31/2025 07	Acc Bb I - V dan Abstract	Pepriyadi
11.			
12.			

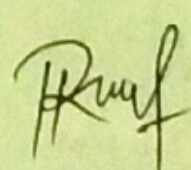
KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

CURUP,202

PEMBIMBING I,


Pepriyadi, S.E. MM
NIP. 19870201 202012 1 003

PEMBIMBING II,


Ranaswita, S.E.I., M.E
NIP.

PROFIL PENULIS



Nama Isa Fitri, lahir di Sungai Baung pada tanggal 2 April 2001. Anak dari seorang bapak bernama Ismail dan ibu bernama Sabaria, ia merupakan anak pertama dari 3 bersaudari.

Menempuh pendidikan Sekolah Dasar Negeri (SDN 2) Sungai Baung, melanjutkan Sekolah Madrasah TSanawiyah Almansuriah (MTS) Sungai Baung, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas (SMAN Surulangun) dengan jurusan IPA. Selanjutnya meneruskan di Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, melalui SPAN-PTKIN dengan jurusan Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.